



Stop TB Partnership

Stop TB
Partnership
Indonesia

News

Kliping Pemberitaan TBC di Media

Kliping Pemberitaan TBC di Media



Kliping Pemberitaan TBC di Media, 2022

©Yayasan Pesona Jakarta, 2022

Yayasan Pesona Jakarta

Tebet Timur Dalam XI No.83

Tebet, Jakarta Selatan, Indonesia 12820

Telephone (021) 2283 4400

www.yayasanpesonajakarta.org

Daftar Isi

No	Judul Berita	Nama Jurnalis	Jenis Media	Isi Berita	Waktu Publikasi
1	Hari Tuberkulosis Sedunia Penting Pelibatan Media Massa Tingkatkan Kesadaran Publik https://www.nusantara62.com/nasional/pr-3712986395/hari-tuberkulosis-sedunia-penting-pelibatan-media-massa-tingkatkan-kesadaran-publik	Harry Widi	Nasional Online	Publikasi kegiatan	Jumat 18 Maret 2022 08:45 WIB
2	Deteksi TBC Turun di Masa Pandemi Covid 19 Kemenkes Perlu Pelibatan Media Massa https://www.nusantara62.com/ragam/pr-3712987639/deteksi-tbc-turun-di-masa-pandemi-covid-19-kemenkes-perlu-pelibatan-media-massa	Harry Widi	Nasional Online	Program	Jumat 18 Maret 2022 12:00 WIB
3	https://www.nusantara62.com/nasional/pr-3712899650/mewaspada-tuberkulosis-di-peringatan-hari-tb-se-dunia-indonesia-bebas-tb-2030	Harry Widi	Nasional Online	HTBS	Selasa 22 Maret 2022 03:23 WIB
4	https://www.harnasnews.com/menuju-eliminasi-tb-2030-peran-aktif-media-sangat-dibutuhkan.html	Muhajir Aji	Media Nasional Online	Publikasi kegiatan	Selasa 22 Maret 2022
5	https://www.suarakarya.id/nasional/pr-2603002379/butuh-peran-aktif-media-dalam-penanggulangan-tb-di-indonesia	Muhajir Aji	Nasional Online	Program	Senin 21 Maret 2022 15:21 WIB
6	https://portallebak.pikiran-rakyat.com/lifestyle/pr-294016794/penanggulangan-tbc-melambat-selama-pandemi-covid-19-masyarakat-perlu-tahu-soal-penyakit-menular-ini	Dwi Christianto	Nasional Online	Program	Sabtu 19 Maret 2022 07:27 WIB
7	https://portallebak.pikiran-rakyat.com/lifestyle/pr-294063267/hari-tbc-sedunia-2022-penyakit-tbc-berbahaya-menular-melalui-udara-deteksi-semuhkan-dan-obati-dengan-tepat	Dwi Christianto	Nasional Online	Program	Kamis 24 Maret 2022 16:01
8	https://www.hariansib.com/detail/Marsipaturre-Hutanabe/Peringati-HTBS--YPJ-Ajak-Media-Untuk-Berperan-Eliminasi-TBC	Victor Ambarita	Lokal Online	Publikasi kegiatan	Minggu 20 Maret 2022 21:23
9	Harian Sinar Indonesia Baru	Victor Ambarita	Lokal Cetak	Publikasi kegiatan	Senin 21 Maret 2022

No	Judul Berita	Nama Jurnalis	Jenis Media	Isi Berita	Waktu Publikasi
10	Peringati HTBS, YPJ Gandeng Media Pers Eliminasi TBC di Indonesia https://majalahspektrum.com/2022/03/18/peringati-htbs-ypj-gandeng-media-pers-eliminasi-tbc-di-indonesia/	Agus Riyanto	Nasional Online	Publikasi kegiatan	Jumat 18 Maret 2022
11	Lebih Bahaya dan Rentan, Penanganan TBC Tak Semasif Covid-19 https://majalahspektrum.com/2022/03/23/lebih-bahaya-dan-rentan-penanganan-tbc-tak-semasif-covid-19/	Agus Riyanto	Nasional Online	Program	Rabu 23 Maret 2022
12	https://jagatbisnis.com/2022/03/23/ini-daerah-yang-jadi-sarang-penyakit-tbc/	Elva	Nasional Online	Semi indepth	Rabu 23 Maret 2022 03:12
13	https://jagatbisnis.com/2022/03/19/ypj-gandeng-media-lebih-aktif-angkat-isu-tbc/	Elva	Nasional Online	Publikasi kegiatan	Sabtu 19 Maret 2022 14:04
14	https://www.sinarharapan.net/peran-media-meningkatkan-kesadaran-masyarakat-menuju-eliminasi-tb-2030/	Stevani Elisabeth	Nasional Online	Program	Minggu 20 Maret 2022
15	YPJ dan STPI Ajak Media Untuk Berperan Eliminasi TBC https://www.mediakarya.id/ypj-dan-stpi-ajak-media-untuk-berperan-eliminasi-tbc/	Seylla Donna	Nasional Online	Publikasi kegiatan	Senin 21 Maret 2022
16	https://mediatransformasi.com/2022/03/18/memperingati-hari-tbc-sedunia-24-maret-yayasan-pesona-jakarta-dan-stop-tb-partnership-indonesia-adakan-pertemuan-media-mensukseskan-eliminasi-tb-2030/	Deddy	Nasional Online	Program	Jumat 18 Maret 2022
17	https://m.rri.co.id/humaniora/kesehatan/1396394/pasien-tbc-sulit-mengakses-pengobatan-selama-pandemi	Saviera Amalia	Nasional Online	Semi indepth	Selasa 22 Maret 2022 04:00:00
18	https://www.monevstudio.org/diperlukan-kesungguhan-mencegah-penularan-tbc	Iwan Febryanto	Comdev Online	Program	Senin 21 Maret 2022
19	https://tirto.id/gangguan-jiwa-pada-pasien-tuberkulosis-kerentanan-tak-terelakkan-gqfM	Aditya Widya Putri	Nasional Online	Semi indepth	Kamis 24 Maret 2022
20	https://koranpelita.com/2022/03/23/ypj-ajak-media-berperan-mengelimnisi-tbc-di-indonesia/	Ervin Nur Astuti	Nasional Online	Publikasi kegiatan	Rabu 23 Maret 2022
21	Hari Tuberkulosis Sedunia : Ancaman Bagi Dunia https://sultantv.co/hari-tuberkulosis-sedunia-ancaman-bagi-dunia/	Rahim	Lokal Online	Publikasi kegiatan	Jumat 18 Maret 2022

No	Judul Berita	Nama Jurnalis	Jenis Media	Isi Berita	Waktu Publikasi
22	https://www.suara.com/news/2022/03/24/185943/11-orang-indonesia-meninggal-perjam-akibat-tbc-kemenkes-akan-skrining-besar-besaran	Dwi Bowo Raharjo Stephanus Aranditio	Nasional Online	Semi indepth	Kamis 24 Maret 2022 18:59 WIB
23	https://emitenupdate.com/2022/03/24/kampanye-galak-eliminasi-tbc/	Artha Senna	Nasional Online	Program	Kamis 24 Maret 2022
24	https://www.islandsindonesia.id/?p=13454 MEMPERINGATI HARI TBC SEDUNIA, Strategi Pelibatan Media Terhadap Peningkatan Kesadaran Public Terhadap TBC	Meyrist Situngkir	Nasional Online	Publikasi kegiatan	Senin 21 Maret 2022
25	TBC masih mengancam Indonesia, YPJ dan STPI sinergi perkuat media dalam strategi pemberitaan https://www.radiopelitakasih.com/2022/03/19/tbc-masih-mengancam-indonesia-ypj-dan-stpi-sinergi-perkuat-media-dalam-strategi-pemberitaan/	Daniel Tanamal	Nasional Online	Publikasi kegiatan	Sabtu 19 Maret 2022



Nasional



Hari Tuberkulosis Sedunia: Penting, Pelibatan Media Massa untuk Tingkatkan Kesadaran Publik

Harry Widi - Jumat, 18 Maret 2022 | 08:45 WIB



Diskusi YPJ dengan media massa tentang bahaya tuberkulosis. (Istimewa)

Nusantara62 – Pelibatan media massa sangat penting untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap bahaya penyakit

TERPOPULER

- 1 Ini Daftar Peraih Piala Oscar 2022: CODA Film Terbaik, Will Smith dan Jessica Chastai...
- 2 Ini Kata Presiden Soekarno soal Perjuangan Kemerdekaan AS, Bukan...
- 3 Mendekati Satoe Abad, Toko Madjoe, Waktu Dan Kue Kering Legendaris
- 4 Kini, Sarinah Baru Tapi Masih Ada Kisah Tersembunyi di Balik Reliefnya
- 5 Keberhasilan Pesona Ubud Bravo Memanfaatkan Peran >

Nasional Ekonomi Ragam Sport Video Photo

akan penyakit **TBC**.

YPJ menggelar diskusi marathon selama tiga hari di Jakarta, 17-19 Maret 2022. Program itu akan berlanjut hingga Juni 2022.

Baca Juga: Menperin: Indonesia Bisa Jadi Pemain Kunci Industri Kendaraan Listrik

Sejumlah perwakilan **media massa** nasional berdiskusi mencari solusi untuk mengeliminasi **TBC** di Indonesia.

7

Semakin Diminati, Olahraga Panahan Akan Melaksanakan Kejuaras...

8

Kemendag : Nyatakan Aman Untuk Stok Pangan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022

9

Rusia Dicurigai Merencanakan Skenario Korea untuk Belah Ukraina

10

Ini Daftar 10 Film Paling Ditunggu di Tahun 2022, Morbius Peringkat Pertama

"Tujuan utama kegiatan ini terjadinya perubahan perilaku, perubahan kebijakan yang mendukung eliminasi **TBC**, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya **TBC**," ujar Ketua YPC Irma Siahaan.

Disebutkan, kegiatan itu digelar bersamaan dengan peringatan **Hari Tuberkulosis Sedunia** yang diperingati tiap tanggal 24 Maret.

Baca Juga: Arnold Schwarzenegger: Rakyat Rusia Dibohongi Pemimpinnya

Penetapan Hari **TBC** Sedunia bermula saat Robert Koch (1843-1910) untuk pertama kalinya menemukan kuman **TBC**, yaitu micobacterium tuberculosis. Saat itu, penyakit **TBC** banyak melanda di dataran Eropa dan menyebabkan kematian 1 dari 7 penderita **TBC**.

Halaman: [1](#) [2](#) [3](#) [Selanjutnya](#)

Editor: Y Fernando Hamonangan

TAGS

[media massa](#) [TBC](#) [Hari Tuberkulosis Sedunia](#)



Nasional



Hari Tuberkulosis Sedunia: Penting, Pelibatan Media Massa untuk Tingkatkan Kesadaran Publik

Harry Widi - Jumat, 18 Maret 2022 | 08:45 WIB



Diskusi YPJ dengan media massa tentang bahaya tuberkulosis. (Istimewa)

Data WHO tahun 2021 menyebutkan, Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit **TBC** terbesar ketiga di dunia setelah

TERPOPULER

- 1 Ini Daftar Peraih Piala Oscar 2022: CODA Film Terbaik, Will Smith dan Jessica Chastai...
- 2 Ini Kata Presiden Soekarno soal Perjuangan Kemerdekaan AS, Bukan...
- 3 Mendekati Satoe Abad, Toko Madjoe, Waktu Dan Kue Kering Legendaris
- 4 Kini, Sarinah Baru Tapi Masih Ada Kisah Tersembunyi di Balik Reliefnya
- 5 Keberhasilan Pesona Ubud Bravo Memanfaatkan Peran >

Nasional Ekonomi Ragam Sport Video Photo

67% di tahun 2019 menjadi 47% di tahun 2020.

Baca Juga: Resep MPASI Bayi 10 Bulan, Tim Telur Brokoli

Adanya pandemi Covid 19 yang melanda dunia dua tahun terakhir, menyebabkan upaya penanggulangan TBC mengalami hambatan signifikan.

Sementara itu, Philip Artha Sena dari YPJ mengatakan, peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia tahun 2022 bertema "Investasi untuk eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa".

"Kami turut memperingati Hari Tuberkulosis Sedunia dengan melakukan serangkaian kegiatan yang melibatkan media untuk lebih berperan dalam mengeliminasi TBC di Indonesia," kata dia.

7

Semakin Diminati, Olahraga Panahan Akan Melaksanakan Kejuaraan...

8

Kemendag : Nyatakan Aman Untuk Stok Pangan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022

9

Rusia Dicurigai Merencanakan Skenario Korea untuk Belah Ukraina

10

Ini Daftar 10 Film Paling Ditunggu di Tahun 2022, Morbius Peringkat Pertama

Baca Juga: AS Kecam Keinginan China Bantu Rusia di Ukraina, Joe Biden Akan Telepon Xi Jinping

Ia menambahkan, kegiatan itu berlangsung dengan dukungan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) sebagai lembaga yang secara konsisten, bersama berbagai organisasi dan individu, terlibat dalam mendukung upaya-upaya Pemerintah Indonesia dalam mengatasi epidemi Tuberkulosis.

Philip memaparkan, sejumlah kegiatan yang akan dilakukan seperti diskusi para pakar TBC dengan editor media massa untuk membahas mengenai strategi peliputan dan pemberitaan TBC di Indonesia.

Baca Juga: Panzhiga, Desa Tesla di Pegunungan Berhasil Buktikan Keunggulan Mobil Listrik Tesla di Jalan Curam

Halaman: [1](#) [2](#) [3](#) [Selanjutnya](#)

Editor: Y Fernando Hamonangan

TAGS

[media massa](#) [TBC](#) [Hari Tuberkulosis Sedunia](#)



Nasional



Hari Tuberkulosis Sedunia: Penting, Pelibatan Media Massa untuk Tingkatkan Kesadaran Publik

Harry Widi - Jumat, 18 Maret 2022 | 08:45 WIB



Diskusi YPJ dengan media massa tentang bahaya tuberkulosis. (Istimewa)

Liputan yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan kali ini berfokus pada media lokal di Provinsi DKI Jakarta dan Jawa

TERPOPULER

- 1 Ini Daftar Peraih Piala Oscar 2022: CODA Film Terbaik, Will Smith dan Jessica Chastai...
- 2 Ini Kata Presiden Soekarno soal Perjuangan Kemerdekaan AS, Bukan...
- 3 Mendekati Satoe Abad, Toko Madjoe, Waktu Dan Kue Kering Legendaris
- 4 Kini, Sarinah Baru Tapi Masih Ada Kisah Tersembunyi di Balik Reliefnya
- 5 Keberhasilan Pesona Ubud Bravo Memanfaatkan Peran >

Nasional Ekonomi Ragam Sport Video Photo

Halaman: 1 2 3 **Sebelumnya**

Editor: Y Fernando Hamonangan

TAGS

media massa TBC Hari Tuberkulosis Sedunia

7

Semakin Diminati, Olahraga Panahan Akan Melaksanakan Kejurnas...

8

Kemendag : Nyatakan Aman Untuk Stok Pangan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022

9

Rusia Dicurigai Merencanakan Skenario Korea untuk Belah Ukraina

10

Ini Daftar 10 Film Paling Ditunggu di Tahun 2022, Morbius Peringkat Pertama



Kami TUTUP GUDANG! Veneer - diskon gila 90%. Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu!



Kami TUTUP GUDANG! Veneer - diskon gila 90%. Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu!



Kami TUTUP GUDANG! Veneer - diskon gila 90%. Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu!

ARTIKEL TERKAIT

Info Sehat : Sayangi Ginjal Agar Tubuh Tetap Sehat, Segar dan Produktif

Ragam



Deteksi TBC Turun di Masa Pandemi Covid 19, Kemenkes: Perlu Pelibatan Media Massa

Harry Widi - Jumat, 18 Maret 2022 | 12:00 WIB



Diskusi tentang TBC di Jakarta, 18 Maret 2022. (Istimewa)

Nusantara62 –Kementerian Kesehatan atau **Kemenkes** menyebutkan, pencapaian program TBC (tuberkulosis) di

TERPOPULER

- 1 Ini Daftar Peraih Piala Oscar 2022: CODA Film Terbaik, Will Smith dan Jessica Chastai...
- 2 Ini Kata Presiden Soekarno soal Perjuangan Kemerdekaan AS, Bukan...
- 3 Mendekati Satoe Abad, Toko Madjoe, Waktu Dan Kue Kering Legendaris
- 4 Kini, Sarinah Baru Tapi Masih Ada Kisah Tersembunyi di Balik Reliefnya
- 5 Keberhasilan Pesona Ubud Bravo Memanfaatkan Peran

"Treatment coverage juga turun dari semula 67 persen menjadi 47 persen," ujar Subkoordinator Tuberkulosis Resistan Obat Endang Lukitosari dalam acara "Pertemuan Pakar: Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC" di Jakarta, Jumat, 18 Maret 2022.

Menurut Endang, **media massa** perlu terlibat untuk pencapaian program TBC di Indonesia optimal.

Baca Juga: Mulai 7 April Produksi Truk Euro 4, Isuzu Pastikan 90 Persen Komponen Tidak Berubah

Ia memaparkan peran yang dapat dilakukan oleh **media massa** dalam penanggulangan TBC.

"Media massa bisa meningkatkan kesadaran publik melalui pemberitaan TBC yang terbaru dan akurat," ujar dia.

Selain itu, **media massa** bisa membantu mengangkat isu terkait pelayanan kesehatan dan perlindungan sosial bagi pasien TBC. Lalu, media bisa mempengaruhi kebijakan dengan meliput atau menerbitkan isu terkait TBC.

Baca Juga: Hari Tuberkulosis Sedunia: Penting, Pelibatan Media Massa untuk Tingkatkan Kesadaran Publik

Kemudian, **media massa** memberikan informasi dan pengetahuan terkait TBC kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mencegah agar dapat memutus rantai penularan.

Halaman: [1](#) [2](#) [Selanjutnya](#)

Editor: Y Fernando Hamonangan

TAGS

[media massa](#) [Kemenkes](#) [deteksi TBC](#)

- 6 Tentram
- 7 Semakin Diminati, Olahraga Panahan Akan Melaksanakan Kejuaras...
- 8 Kemendag : Nyatakan Aman Untuk Stok Pangan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022
- 9 Rusia Dicurigai Merencanakan Skenario Korea untuk Belah Ukraina
- 10 Ini Daftar 10 Film Paling Ditunggu di Tahun 2022, Morbius Peringkat Pertama



Ragam



Deteksi TBC Turun di Masa Pandemi Covid 19, Kemenkes: Perlu Pelibatan Media Massa

Harry Widi - Jumat, 18 Maret 2022 | 12:00 WIB



Diskusi tentang TBC di Jakarta, 18 Maret 2022. (Istimewa)

"Intinya, **media massa** bisa mengajak masyarakat untuk mengambil langkah aksi dalam penanggulangan TBC," tutur

TERPOPULER

- 1 Ini Daftar Peraih Piala Oscar 2022: CODA Film Terbaik, Will Smith dan Jessica Chastai...
- 2 Ini Kata Presiden Soekarno soal Perjuangan Kemerdekaan AS, Bukan...
- 3 Mendekati Satoe Abad, Toko Madjoe, Waktu Dan Kue Kering Legendaris
- 4 Kini, Sarinah Baru Tapi Masih Ada Kisah Tersembunyi di Balik Reliefnya
- 5 Keberhasilan Pesona Ubud Bravo Memanfaatkan Peran >

Nasional Ekonomi Ragam Sport Video Photo

dan mengacu pada strategi TOSS TBC yakni strategi Temukan Obati Sampai Sembuh.

Baca Juga: Kasus Korupsi LPEI Rp2,6 Triliun, Enam Saksi Diperiksa Kejagung

Program ini bisa tercapai dengan pelibatan **media massa**.

“Soalnya, media dapat mempengaruhi interpretasi seseorang terhadap suatu realitas dan pola tindakan seseorang. Media juga sebagai agent of change yang menjadi pelopor perubahan publik dalam penyebaran informasi,” tambah Endang.

Makanya, tambah Endang, **media massa** diharapkan mampu mendorong perubahan kesadaran mengenai TBC dan penanggulangan TBC termasuk melakukan perubahan perilaku untuk mengakses pelayanan kesehatan dalam pemeriksaan orang dengan gejala TBC.***

7

Semakin Diminati, Olahraga Panahan Akan Melaksanakan Kejurnas...

8

Kemendag : Nyatakan Aman Untuk Stok Pangan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022

9

Rusia Dicurigai Merencanakan Skenario Korea untuk Belah Ukraina

10

Ini Daftar 10 Film Paling Ditunggu di Tahun 2022, Morbius Peringkat Pertama

Halaman: [1](#) [2](#) [Sebelumnya](#)

Editor: Y Fernando Hamonangan

TAGS

[media massa](#) [Kemenkes](#) [deteksi TBC](#)





Nasional

Ekonomi

Ragam

Sport

Video

Photo

Nasional



Mewaspadai Tuberkulosis Di Peringatan Hari TB Se-Dunia, Indonesia Bebas TB 2030

Harry Widi - Selasa, 22 Maret 2022 | 03:23 WIB



Ilustrasi Bakteri Tuberkulosis (pixabay)

nusantara62 - Setiap tahun, kita memperingati Hari Tuberkulosis (TBC) Sedunia pada tanaaal 24 Maret.

TERPOPULER

- 1 Ini Daftar Peraih Piala Oscar 2022: CODA Film Terbaik, Will Smith dan Jessica Chastai...
- 2 Ini Kata Presiden Soekarno soal Perjuangan Kemerdekaan AS, Bukan...
- 3 Mendekati Satoe Abad, Toko Madjoe, Waktu Dan Kue Kering Legendaris
- 4 Kini, Sarinah Baru Tapi Masih Ada Kisah Tersembunyi di Balik Reliefnya
- 5 Keberhasilan Pesona Ubud Bravo Memanfaatkan Peran >

mengumumkan bahwa dia telah menemukan bakteri mycobacterium tuberculosis penyebab TBC.

Tanggal penemuan tersebut dijadikan hari TB se-dunia, pesannya di dalam memperingati Hari Tuberkulosis se-dunia setiap tahun, adalah *untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak kesehatan, sosial dan ekonomi yang menghancurkan akibat dari TBC.*

Baca Juga: Hari Tuberkulosis Sedunia: Penting, Pelibatan Media Massa untuk Tingkatkan Kesadaran Publik

- 6 Tentram
- 7 Semakin Diminati, Olahraga Panahan Akan Melaksanakan Kejuaras...
- 8 Kemendag : Nyatakan Aman Untuk Stok Pangan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022
- 9 Rusia Dicurigai Merencanakan Skenario Korea untuk Belah Ukraina
- 10 Ini Daftar 10 Film Paling Ditunggu di Tahun 2022, Morbius Peringkat Pertama

Mengutip P2P Kemkes, tentang data WHO tahun 2021 menyebutkan, bahwa Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit TBC terbesar ketiga di dunia setelah China dan India.

Setidaknya ada 824.000 kasus di Indonesia dengan angka kematian sebanyak 13.110 kasus.

Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan, cakupan pengobatan TBC secara nasional baru 67% yang ditemukan dan diobati, sehingga terdapat sebanyak 283.000 pasien TBC yang belum diobati dan berisiko menjadi sumber penularan bagi orang disekitarnya.

Halaman: 1 2 3 4 **Selanjutnya**

Editor: Harry Widi

TAGS

WHO Tuberkulosis (TBC)

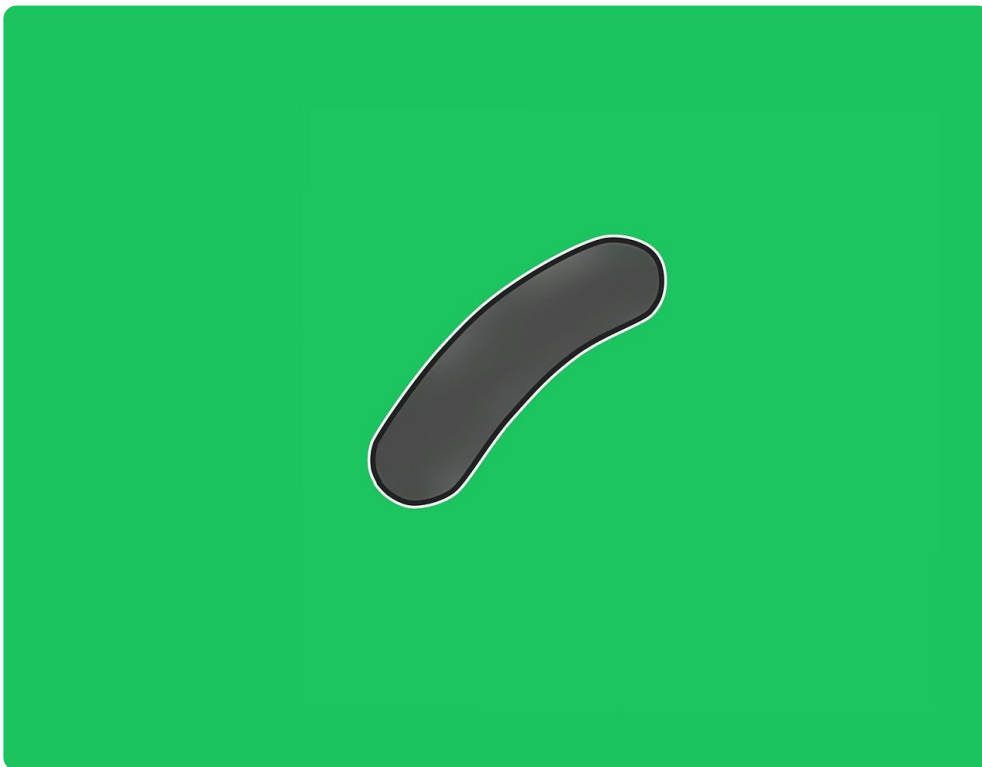


Nasional



Mewaspadaai Tuberkulosis Di Peringatan Hari TB Se-Dunia, Indonesia Bebas TB 2030

Harry Widi - Selasa, 22 Maret 2022 | 03:23 WIB



Ilustrasi Bakteri Tuberkulosis (pixabay)

Baca Juga: [Deteksi TBC Turun di Masa Pandemi Covid 19, Kemenkes: Perlu Pelibatan Media Massa](#)

TERPOPULER

- 1 [Ini Daftar Peraih Piala Oscar 2022: CODA Film Terbaik, Will Smith dan Jessica Chastai...](#)
- 2 [Ini Kata Presiden Soekarno soal Perjuangan Kemerdekaan AS, Bukan...](#)
- 3 [Mendekati Satoe Abad, Toko Madjoe, Waktu Dan Kue Kering Legendaris](#)
- 4 [Kini, Sarinah Baru Tapi Masih Ada Kisah Tersembunyi di Balik Reliefnya](#)
- 5 [Keberhasilan Pesona Ubud Bravo Memanfaatkan Peran >](#)

Nasional Ekonomi Ragam Sport Video Photo

Indonesia berkomitmen melakukan pencegahan TBC dimulai dari diri sendiri dan keluarga sesuai dengan arahan Wakil Presiden Republik Indonesia, KH. Maruf Amin.

Dalam sambutannya Wakil Presiden menyebutkan bahwa pemerintah Indonesia memiliki komitmen yang tinggi untuk mengeliminasi TBC pada tahun 2030 sejalan dengan target yang ditetapkan dalam *Sustainable Development Goals* atau *SDGs*.

Sejalan dengan program pemerintah tersebut, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) melaksanakan Forum Diskusi yang bertujuan untuk melibatkan media massa dalam menggaungkan kesadaran akan penyakit TBC.

7

Semakin Diminati, Olahraga Panahan Akan Melaksanakan Kejurnas...

8

Kemendag : Nyatakan Aman Untuk Stok Pangan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022

9

Rusia Dicurigai Merencanakan Skenario Korea untuk Belah Ukraina

10

Ini Daftar 10 Film Paling Ditunggu di Tahun 2022, Morbius Peringkat Pertama

Baca Juga: [Info Sehat : Kenali Gejala dan Penyebab diabetes di Usia Muda](#)

"Tujuan utama kegiatan ini terjadinya perubahan perilaku, perubahan kebijakan yang mendukung eliminasi TBC, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC," ujar Ketua YPC Irma Siahaan.

Halaman: [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [Selanjutnya](#)

Editor: Harry Widi

TAGS

WHO Tuberkulosis (TBC)



Nasional



Mewaspadaai Tuberkulosis Di Peringatan Hari TB Se-Dunia, Indonesia Bebas TB 2030

Harry Widi - Selasa, 22 Maret 2022 | 03:23 WIB



Ilustrasi Bakteri Tuberkulosis (pixabay)

Momen Hari TBC Sedunia ini diharapkan dapat menjadi sebuah momen bersama baik seluruh masyarakat, pemangku kepentingan, sektor swasta, hingga tenaga pendidik untuk terus

TERPOPULER

- 1 Ini Daftar Peraih Piala Oscar 2022: CODA Film Terbaik, Will Smith dan Jessica Chastai...
- 2 Ini Kata Presiden Soekarno soal Perjuangan Kemerdekaan AS, Bukan...
- 3 Mendekati Satoe Abad, Toko Madjoe, Waktu Dan Kue Kering Legendaris
- 4 Kini, Sarinah Baru Tapi Masih Ada Kisah Tersembunyi di Balik Reliefnya
- 5 Keberhasilan Pesona Ubud Bravo Memanfaatkan Peran >

Nasional Ekonomi Ragam Sport Video Photo

mendapatkan pengobatan.

Baca Juga: Mewaspada Diabetes, Induknya Penyakit Mematikan

Tuberkulosis (TBC) itu sendiri adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman yang ditularkan dari orang ke orang melalui udara. TBC biasanya mempengaruhi paru-paru, tetapi juga dapat mempengaruhi bagian lain dari tubuh, seperti otak, ginjal, atau tulang belakang.

Untuk mengetahui bahwa seseorang pengidap TBC, gejala umum yang sering terjadi antara lain perasaan sakit atau lemas, penurunan berat badan, demam, dan keringat malam. Gejala penyakit TBC paru-paru juga termasuk batuk, nyeri dada, dan batuk darah. Segera berkonsultasi dengan dokter jika kita atau anggota dan kerabat kita mengalami gejala serupa.

Subkoordinator Tuberkulosis Resistan Obat Endang Lukitosari dalam acara "Pertemuan Pakar: Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC" di Jakarta, beberapa waktu lalu menyatakan peran yang dapat dilakukan oleh media massa dalam penanggulangan TBC adalah meningkatkan kesadaran publik melalui pemberitaan TBC yang terbaru dan akurat

Baca Juga: Info Sehat : Sayangi Ginjal Agar Tubuh Tetap Sehat, Segar dan Produktif

Halaman: [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [Selanjutnya](#)

Editor: Harry Widi

TAGS

7

Semakin Diminati, Olahraga Panahan Akan Melaksanakan Kejuaras...

8

Kemendag : Nyatakan Aman Untuk Stok Pangan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022

9

Rusia Dicurigai Merencanakan Skenario Korea untuk Belah Ukraina

10

Ini Daftar 10 Film Paling Ditunggu di Tahun 2022, Morbius Peringkat Pertama



Nasional

Ekonomi

Ragam

Sport

Video

Photo

Nasional



Mewaspadaai Tuberkulosis Di Peringatan Hari TB Se-Dunia, Indonesia Bebas TB 2030

Harry Widi - Selasa, 22 Maret 2022 | 03:23 WIB



Ilustrasi Bakteri Tuberkulosis (pixabay)

TERPOPULER

1

Ini Daftar Peraih Piala Oscar 2022: CODA Film Terbaik, Will Smith dan Jessica Chastai...

2

Ini Kata Presiden Soekarno soal Perjuangan Kemerdekaan AS, Bukan...

3

Mendekati Satoe Abad, Toko Madjoe, Waktu Dan Kue Kering Legendaris

4

Kini, Sarinah Baru Tapi Masih Ada Kisah Tersembunyi di Balik Reliefnya

5

Keberhasilan Pesona Ubud Bravo Memanfaatkan Peran >

mempengaruhi kebijakan dengan meliput atau menerbitkan isu lain terkait TBC.

Terus mendukung upaya pemerintah di dalam mewujudkan Indonesia Bebas TBC dengan info-info penting kepada masyarakat untuk selalu menerapkan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS), makan makanan yang bergizi, serta menjaga diri dan keluarga dari TBC.

Karena setiap detik sangat berharga untuk menyelamatkan bangsa dari Tuberkulosis.***

Halaman: 1 2 3 4 **Sebelumnya**

Editor: Harry Widi

- 6 **Tentram**
- 7 **Semakin Diminati, Olahraga Panahan Akan Melaksanakan Kejurnas...**
- 8 **Kemendag : Nyatakan Aman Untuk Stok Pangan Jelang Ramadan dan Idul Fitri 2022**
- 9 **Rusia Dicurigai Merencanakan Skenario Korea untuk Belah Ukraina**
- 10 **Ini Daftar 10 Film Paling Ditunggu di Tahun 2022, Morbius Peringkat Pertama**

TAGS

WHO Tuberkulosis (TBC)



Kami TUTUP GUDANG! Veneer - diskon gila 90%. Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu!

Parasit menekan sistem kekebalan tubuhmu



Kami TUTUP GUDANG! Veneer - diskon gila 90%. Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu!

ARTIKEL TERKAIT

Info Sehat : Awas, Kematian Akibat Serangan Jantung. Perhatikan Gejalanya



Home > Nasional >



Kegiatan diskusi yang dihadiri oleh beberapa pakar dan kalangan media online, radio dan cetak itu berlangsung di Jakarta 17-19 Maret 2022.

NASIONAL

Menuju Eliminasi TB 2030, Peran Aktif Media Sangat Dibutuhkan

By Harnasnews On Mar 21, 2022

JAKARTA, Harnasews – Indonesia merupakan salah satu negara dengan kasus penyakit tuberkulosis (TBC) tertinggi ketiga di dunia. Berdasarkan data WHO tahun 2021 bahwa Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit TBC dengan estimasi 824.000 kasus dan kematian sebanyak 13.110 kasus.

Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67% tahun 2019 menjadi 47% di tahun 2020.

Di satu sisi, minimnya informasi di media terkait dengan pemberitaan penyakit TBC seakan tenggelam dengan pemberitaan Pandemi Covid-19 yang mematikan.

Padahal masyarakat Indonesia sangat membutuhkan informasi yang terus berkelanjutan terkait penanganan penyakit TBC tersebut.

Oleh karena itu, guna mendukung upaya pemerintah dalam penanggulangan TBC di Indonesia, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) sebagai lembaga advokasi masyarakat dalam penanganan dan pendampingan penyakit TBC bersinergi dengan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) menggelar Forum Group Discussion (FGD) dengan tema “Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC”.

PAGES:

1

2

3

4

[data tb di indonesia](#)[hari tb sedunia](#)[pasien tb indonesia](#)

Harnasnews - 18416 Posts

- 0 Comments

© 2022 - Harnasnews.com. All Rights Reserved.

Website Design: Jasa Pembuatan Website Surabaya | Pagar BRC | Meja Sekolah | Aqiqah Surabaya



Home > Nasional > Menuju Eliminasi TB 2030, Peran Aktif Media Sangat Dibutuhkan >



Kegiatan diskusi yang dihadiri oleh beberapa pakar dan kalangan media online, radio dan cetak itu berlangsung di Jakarta 17-19 Maret 2022.

NASIONAL

Menuju Eliminasi TB 2030, Peran Aktif Media Sangat Dibutuhkan

By Harnasnews On Mar 21, 2022

Kegiatan diskusi yang dihadiri oleh beberapa pakar dan kalangan media online, radio dan cetak itu berlangsung di Jakarta 17-19 Maret 2022.

Koordinator Komli TB Bidang V, Rita Damayanti mengatakan agar masyarakat merubah stigma buruk tuberkulosis. Untuk itu, pihaknya berharap agar TBC jangan lagi diidentikkan dengan penyakit kutukan, penyakit keturunan dan penyakit orang miskin, akan tetapi penyakit yang masih bisa di ditangani dengan pengobatan hingga bisa sembuh.

“Oleh karena itu, dalam hal ini media memiliki berperan penting dalam memberikan edukasi dan informasi yang tepat dan berguna kepada masyarakat menuju eliminasi TB pada 2030,” ujar Rita.

Dalam kesempatan yang sama pula, wartawan senior Harian Kompas, Irwan Julianto juga hadir dalam FGD tersebut menyatakan bahwa TBC merupakan epidemi dan pembunuh keempat di Indonesia sesudah jantung, stroke dan kanker.

PAGES: [1](#) [2](#) [3](#) [4](#)

 [data tb di indonesia](#) [hari tb sedunia](#) [pasien tb indonesia](#)

Harnasnews - 18416 Posts

- 0 Comments

© 2022 - Harnasnews.com. All Rights Reserved.

Website Design: Jasa Pembuatan Website Surabaya | Pagar BRC | Meja Sekolah | Aqiqah Surabaya



Home > Nasional > Menuju Eliminasi TB 2030, Peran Aktif Media Sangat Dibutuhkan >



Kegiatan diskusi yang dihadiri oleh beberapa pakar dan kalangan media online, radio dan cetak itu berlangsung di Jakarta 17-19 Maret 2022.

NASIONAL

Menuju Eliminasi TB 2030, Peran Aktif Media Sangat Dibutuhkan

By Harnasnews On Mar 21, 2022

Menurut Irwan, diperlukan adanya advokasi media, masyarakat dan kebijakan publik, karena menurutnya selama ini isu TBC bukanlah isu yang seksi dan dianggap penting untuk di publish.


Dikarenakan media hanya mempublish berita yang up to date mengenai peristiwa yang sedang terjadi di setiap harinya. Sehingga media dianggap telah mengalami kepribadian yang terbelah.

“Seharusnya, media massa tidak hanya menjadi mesin informasi dan hiburan, akan tetapi juga harus menjadi ruang publik terbuka, salah satunya menyadarkan masyarakat tentang pentingnya mengetahui bahaya TBC,” ujarnya.

Sementara itu, konsultan media YPJ, Philip Artha Sena menjelaskan, hasil FGD ini diharapkan dapat membangun sinergitas yang terus berkelanjutan antara YPJ, STPI dan media massa agar dapat menjadi satu kesatuan front line dalam penanggulangan TBC di Indonesia.

“Kami ingin bersinergi dengan media dalam mengadvokasi dan memberikan informasi yang tepat terkait TBC di Indonesia secara berkelanjutan, dan mendukung program pemerintah dalam mengeliminasi TBC menuju tahun 2030,” ujarnya.(Man)

PAGES: 1 2 3 4

 [data tb di indonesia](#) [hari tb sedunia](#) [pasien tb indonesia](#)

Harnasnews - 18416 Posts

- 0 Comments

© 2022 - Harnasnews.com. All Rights Reserved.

Website Design: Jasa Pembuatan Website Surabaya | Pagar BRC | Meja Sekolah | Aqiqah Surabaya



Metro



Butuh Peran Aktif Media Dalam Penanggulangan TB Di Indonesia

Agung Elang - Senin, 21 Maret 2022 | 15:21 WIB



Acara Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC.

SUARAKARYA.ID: Indonesia merupakan salah satu negara dengan kasus penyakit tuberkulosis (TBC) tertinggi ketiga di dunia.

Berdasarkan data WHO tahun 2021 bahwa Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit TBC dengan estimasi 824.000 kasus dan kematian sebanyak 13.110 kasus.

Terpopuler

- 1 Skincare T Bikin Mayang Panen Kritikan
- 2 Pasca MotoGP Mandalika
- 3 Ketua DPD Partai Golkar Depok Farabi El Fouz Minta Kosgoro 1957 Bentuk PDK...
- 4 Mendes PDDT Gus Halim Minta Wisudawan Universitas Trilogi Jadi Pion...
- 5 Pelantikan Pengurus Muaf Center Kota Sorong Tahun 2022
- 6 Sudo Brew Kedai Kopi Kekinian Di Selatan Bekasi, Penikmat Kopi Butuh...
- 7 Ibu Empat Bocah Hirup Udara Segar Setelah Peroleh

67% tahun 2019 menjadi 47% di tahun 2020.

Di satu sisi, minimnya informasi di media terkait dengan pemberitaan penyakit TBC seakan tenggelam dengan pemberitaan Pandemi Covid-19 yang mematikan.

Padahal masyarakat Indonesia sangat membutuhkan informasi yang terus berkelanjutan terkait penanganan penyakit TBC tersebut.

Oleh karena itu, guna mendukung upaya pemerintah dalam penanggulangan TBC di Indonesia, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) sebagai lembaga advokasi masyarakat dalam penanganan dan pendampingan penyakit TBC bersinergi dengan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) menggelar Forum Group Discussion (FGD) dengan tema "Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC".

Kegiatan diskusi yang dihadiri oleh beberapa pakar dan kalangan media online, radio dan cetak itu berlangsung di Jakarta 17-19 Maret 2022.

Koordinator Komli TB Bidang V, Rita Damayanti mengatakan agar masyarakat merubah stigma buruk tuberkolosis. Untuk itu, pihaknya berharap agar TBC jangan lagi diidentikkan dengan penyakit kutukan, penyakit keturunan dan penyakit orang miskin, akan tetapi penyakit yang masih bisa di ditangani dengan pengobatan hingga bisa sembuh.

Halaman: 1 2 **Selanjutnya**

Editor: Gungde Ariwangsa

Tags

dokter pemberitaan TBC

8

Otak Pada Vaksin...

9

KKB Nduga Papua Kembali Tembak TNI

10

Jelang Ramadhan 1443 H, Golkar Hidup Dan Guyubkan UMKM Dengan Bazar Murah...



Metro



Butuh Peran Aktif Media Dalam Penanggulangan TB Di Indonesia

Agung Elang - Senin, 21 Maret 2022 | 15:21 WIB



Acara Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC.

“Oleh karena itu, dalam hal ini media memiliki berperan penting dalam memberikan edukasi dan informasi yang tepat dan berguna kepada masyarakat menuju eliminasi TB pada 2030,” ujar Rita.

Dalam kesempatan yang sama pula, wartawan senior Harian Kompas, Irwan Julianto juga hadir dalam FGD tersebut menyatakan bahwa TBC merupakan epidemi dan pembunuh keempat di Indonesia sesudah jantung, stroke dan kanker.

Terpopuler

- 1 Skincare T Bikin Mayang Panen Kritikan
- 2 Pasca MotoGP Mandalika
- 3 Ketua DPD Partai Golkar Depok Farabi El Fouz Minta Kosgoro 1957 Bentuk PDK...
- 4 Mendes PDDT Gus Halim Minta Wisudawan Universitas Trilogi Jadi Pion...
- 5 Pelantikan Pengurus Muaf Center Kota Sorong Tahun 2022
- 6 Sudo Brew Kedai Kopi Kekinian Di Selatan Bekasi, Penikmat Kopi Butuh...
- 7 Ibu Empat Bocah Hirup Udara Segar Setelah Peroleh ,

Dikarenakan media hanya mempublish berita yang up to date mengenai peristiwa yang sedang terjadi di setiap harinya. Sehingga media dianggap telah mengalami kepribadian yang terbelah.

"Seharusnya, media massa tidak hanya menjadi mesin informasi dan hiburan, akan tetapi juga harus menjadi ruang publik terbuka, salah satunya menyadarkan masyarakat tentang pentingnya mengetahui bahaya TBC," ujarnya.

Sementara itu, konsultan media YPJ, Philip Artha Sena menjelaskan, hasil FGD ini diharapkan dapat membangun sinergitas yang terus berkelanjutan antara YPJ, STPI dan media massa agar dapat menjadi satu kesatuan front line dalam penanggulangan TBC di Indonesia.

"Kami ingin bersinergi dengan media dalam mengadvokasi dan memberikan informasi yang tepat terkait TBC di Indonesia secara berkelanjutan, dan mendukung program pemerintah dalam mengeliminasi TBC menuju tahun 2030," ujarnya. ***

Halaman: 1 2 **Sebelumnya**

Editor: Gungde Ariwangsa

Tags

dokter pemberitaan TBC



Parasit menekan sistem kekebalan tubuhmu

8	Otak Pada Vaksin...
9	KKB Nduga Papua Kembali Tembak TNI
10	Jelang Ramadhan 1443 H, Golkar Hidup Dan Guyubkan UMKM Dengan Bazar Murah...

HOME / KESEHATAN

Penanggulangan TBC Melambat Selama Pandemi Covid-19, Masyarakat Perlu Tahu Soal Penyakit Menular Ini

Dwi Christianto - 19 Maret 2022, 07:27 WIB



Memperingati Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS) 2022, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) bersama Stop TB Partnership Indonesia (STPI) menggelar diskusi pakar TBC dan media, di Jakarta, (18/3/2022). /Foto: YPJ/Handout/

PORTAL LEBAK - Penanggulangan [penyakit](#) Tuberkulosis (TBC) selama pandemi virus corona ([Covid-19](#)), mengalami penurunan secara signifikan dalam dua tahun terakhir.

Penurunan penanggulangan TBC tercatat oleh kementerian kesehatan, dari angka 67 persen di tahun 2019 menjadi 47 persen pada tahun 2020.

Perubahan perilaku, kebijakan untuk mendukung eliminasi atau penghapusan [penyakit](#) dan peningkatan kesadaran masyarakat soal bahaya TBC harus gencar dilakukan.

TERPOPULER

- 1 **Jadwal Acara TV Minggu 27 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,**
- 2 **OJK Tak Kunjung Umumkan BPA, Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912 Pertanyakan**
- 3 **Partai Ummat Lakukan Pelantikan Pengurus DPD Kota Bogor, H Ramlanto: Target**

[Penutupan Kade Badaam](#)

menular ini.

model itu menyusul

Pada tahun ini, peringatan Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS) dibalut tema "Investasi untuk eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa"

Dilansir PortalLebak.com dari keterangan tertulis Yayasan Pesona Jakarta (YPJ), peringatan HTBS kali ini menggandeng media agar lebih menggenjot penyebaran informasi tentang penghapusan TBC di Indonesia.

Baca Juga: BPJS Kesehatan Mudahkan Perawatan Cuci Darah Pasien Gagal Ginjal, Begini Cara dan Syaratnya

Selain itu, YPJ bekerjasama bersama Stop TB Partnership Indonesia (STPI), yang konsisten mendukung pemerintah Indonesia dalam menanggulangi epidemi TBC.

Halaman: 1 2 3

Selanjutnya

Editor: Dwi Christianto

SHARE:



TAGS

TBC tuberkulosis penyakit menular Covid-19



Cara Menghilangkan Papiloma secara Alami 24 Jam



Jangan Baca Ini jika Kamu belum Siap Menjadi Kaya dalam 36 Hari!



Jangan Baca Ini jika Kamu belum Siap Menjadi Kaya dalam 36 Hari!



Kami TUTUP GUDANG! Veneer - diskon gila 90%. Veneer ini 300 kali

6

Ikatan Cinta 28 Maret 2022: Sekarang Wajah Aldebaran yang Lugu dan Lucu, Pakai Masker

7

Jadwal Acara TV Senin 28 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,

8

Tak Terima Kondisi Jada Pinket Dijadikan Lelucon, Will Smith Tampar Chris Rock di Piala

9

Jadwal Acara TV Selasa 29 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,

10

Pendaftaran dan Link Fasilitas Program Sekolah Penggerak KemendikbudRistek, 21 Maret

TERPOPULER

PikiranRakyat

1

Media Asing Beri Peringatan: Jokowi Terancam Jatuh karena Kemarahan Rakyat

2

Pesawat Tempur Buatan Rusia Berjatuh dari Langit Ukraina, Moskow Beri Keterangan

3

Joe Biden Berapi-api Suarakan Perang Lawan Rusia, Orang Ukraina Justru Tak Suka

4

90 Persen Tank Tidak Bisa Beroperasi, Komandan Pasukar Rusia Dinyatakan Tewas Bunuh

5

Bacaan Lengkap Doa Ziarah Kubur Menjelang Ramadhan 2022

6

Memanas Imbas Tersiar Pidato Joe Biden akan 'Gulingkan' Vladimir Putin, Gedung Putih

7

Terawan Diberhentikan dari IDI, Menkes Budi Gunadi Sadikin Diminta Tak Tinggal Diam

8

Walhi Jateng Minta Proyek PLTSa Solo Dihentikan, Gibran Tantang Balik: Lah Mereka

HOME / KESEHATAN

Penanggulangan TBC Melambat Selama Pandemi Covid-19, Masyarakat Perlu Tahu Soal Penyakit Menular Ini

Dwi Christianto - 19 Maret 2022, 07:27 WIB



Memperingati Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS) 2022, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) bersama Stop TB Partnership Indonesia (STPI) menggelar diskusi pakar TBC dan media, di Jakarta, (18/3/2022). /Foto: YPJ/Handout/

Pada HTBS 2022, YPJ dan STPI menggelar diskusi pakar TBC dengan insan media, untuk membahas strategi peliputan dan pemberitaan TBC di tanah air.

Kegiatan pelibatan media, dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan ini akan berjalan sampai bulan Juni 2022 mendatang.

Baca Juga: [Harapan Bagi Pengidap AIDS: Wanita Pertama Dilaporkan Sembuh dari HIV Setelah Transplantasi Sel Induk](#)

TERPOPULER

- 1 **Jadwal Acara TV Minggu 27 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,**
- 2 **Partai Ummat Lakukan Pelantikan Pengurus DPD Kota Bogor, H Ramlanto: Target**
- 3 **Rangkuman Kode Redeem Genshin Impact Terbaru 28 Maret 2022, Ambil Hadiah**

Update Kota: 27 Maret 2022

1910).

Pada era itu, khususnya di benua Eropa, [penyakit menular TBC](#) mewabah dan menyebabkan satu dari 7 penderita [TBC](#) meninggal dunia.

Baca Juga: Spanyol Menahan Kapal Pesiar yang Diduga Milik CEO Rosneft Rusia

Berdasarkan data badan kesehatan dunia WHO, pada tahun 2021, Indonesia menjadi negara dengan beban [penyakit TBC](#) terbesar ketiga di dunia, setelah China dan India.

Sedikitnya 824.000 kasus tercatat, dengan 13.110 kasus meninggal dunia, terlebih lagi pada saat pandemi [Covid-19](#) pengobatan [TBC](#) di Indonesia turun.

Masyarakat pun, diharapkan sadar akan bahaya [penyakit menular](#) ini, yang disebarkan melalui droplet cairan dahak pasien [TBC](#) dan menyebar melalui udara.

Halaman: 1 2 3

Selanjutnya

Editor: Dwi Christianto

SHARE:



TAGS

[TBC](#) [tuberkulosis](#) [penyakit](#) [menular](#) [Covid-19](#)

ARTIKEL TERKAIT

Begini Penyebab Munculnya Milia pada Kulit Wajah, Simak Penjelasan

Duduk Terlalu Lama Dapat Menyebabkan Low Back Pain, Mitos atau Fakta

Ini Manfaat Alkesa atau Sawo Belanda, Buah Langka yang Banyak

Lugu dan Lucu, Fakta Masker

6

Jadwal Acara TV Senin 28 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,

7

Tak Terima Kondisi Jada Pinkel Dijadikan Lelucon, Will Smith Tampar Chris Rock di Piala

8

Jadwal Acara TV Selasa 29 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,

9

Pendaftaran dan Link Fasilitas Program Sekolah Penggerak KemendikbudRistek, 21 Maret

10

KUMPULAN Kode Redeem Genshin Impact Terbaru Edisi Akhir Pekan 27 Maret 2022,

TERPOPULER

PikiranRakyat

1

Media Asing Beri Peringatan: Jokowi Terancam Jatuh karena Kemarahan Rakyat

2

Pesawat Tempur Buatan Rusia Berjatuh dari Langit Ukraina, Moskow Beri Keterangan

3

Joe Biden Berapi-api Suarakan Perang Lawan Rusia, Orang Ukraina Justru Tak Suka

4

90 Persen Tank Tidak Bisa Beroperasi, Komandan Pasukar Rusia Dinyatakan Tewas Bunuh

5

Bacaan Lengkap Doa Ziarah Kubur Menjelang Ramadhan 2022

6

Memanas Imbas Tersiar Pidato Joe Biden akan 'Gulingkan' Vladimir Putin, Gedung Putih

7

Terawan Diberhentikan dari IDI, Menkes Budi Gunadi Sadikin Diminta Tak Tinggal Diam

8

Walhi Jateng Minta Proyek PLTSa Solo Dihentikan, Gibran Tantang Balik: Lah Mereka

HOME / KESEHATAN

Penanggulangan TBC Melambat Selama Pandemi Covid-19, Masyarakat Perlu Tahu Soal Penyakit Menular Ini

Dwi Christianto - 19 Maret 2022, 07:27 WIB



Memperingati Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS) 2022, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) bersama Stop TB Partnership Indonesia (STPI) menggelar diskusi pakar TBC dan media, di Jakarta, (18/3/2022). /Foto: YPJ/Handout/

Baca Juga: [Presiden Jokowi Diundang Hadiri KTT Perubahan Iklim di Mesir](#)

Seluruh pihak, baik pemerintah, pihak swasta dan masyarakat, diharapkan berperan aktif dalam penghapusan **penyakit TBC** di tanah air.***

Halaman: 1 2 3

Editor: Dwi Christianto

TERPOPULER

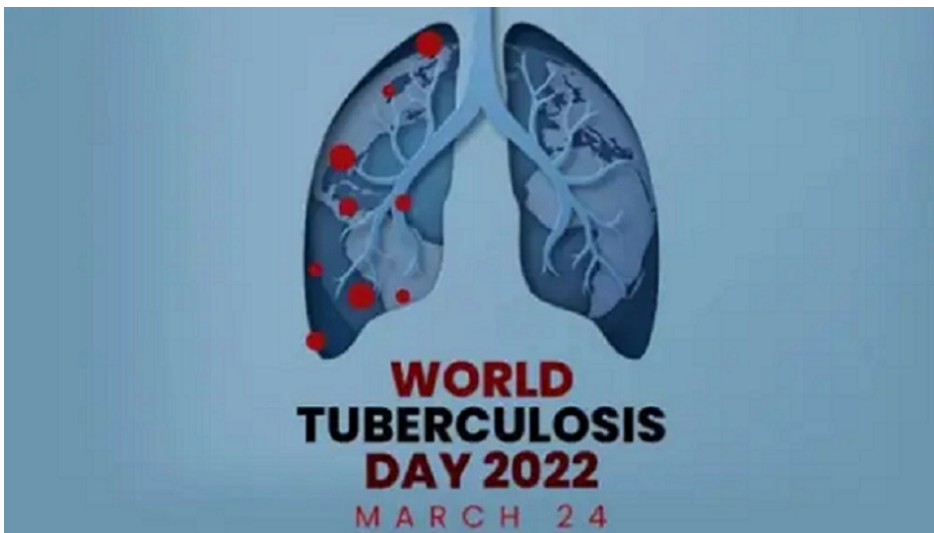
- 1 **Jadwal Acara TV Minggu 27 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,**
- 2 **Partai Ummat Lakukan Pelantikan Pengurus DPD Kota Bogor, H Ramlanto: Target**
- 3 **Rangkuman Kode Redeem Genshin Impact Terbaru 28 Maret 2022, Ambil Hadiah**

Update: [Gitar 27 Maret 2022](#)

HOME / KESEHATAN

Hari TBC Sedunia 2022: Penyakit TBC Berbahaya Menular Melalui Udara, Deteksi Sembuhkan dan Obati dengan Tepat

Dwi Christianto - 24 Maret 2022, 16:01 WIB



Ilustrasi logo Hari TBC Sedunia. /Foto: hindustantimes/tangkapan layar/

PORTAL LEBAK - Tanggal 24 Maret setiap tahunnya diperingati sebagai hari Tuberkulosis (TBC) sedunia.

Peringatan hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS) 24 Maret 2022, di Indonesia mengusung tema 'Perkuat Dukungan untuk Eliminasi TBC, Selamatkan Jiwa'.

Terdapat satu istilah, 'Setiap detik berharga, selamatkan anak bangsa dari bahaya penyakit Tuberkulosis TBC'.

Sekelumit kalimat tersebut mungkin mudah diucapkan, namun tidak demikian bagi para pasien dan penyintas TBC, berjuang untuk sembuh dari penyakit ini.

Banyak orang dari Sabang sampai Merauke salah kaprah, mereka menilai TBC sama seperti halnya batuk biasa.

TERPOPULER

- 1 **Jadwal Acara TV Minggu 27 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,**
- 2 **Partai Ummat Lakukan Pelantikan Pengurus DPD Kota Bogor, H Ramlanto: Target**
- 3 **Rangkuman Kode Redeem Genshin Impact Terbaru 28 Maret 2022, Ambil Hadiah**

Ilustrasi Acara 27 Maret 2022: x

Lugu dan Lucu, Faksi Masker

Baca Juga: Penanggulangan TBC Melambat Selama Pandemi Covid-19, Masyarakat Perlu Tahu Soal Penyakit Menular Ini

Padahal, jika didalami lebih jauh, batuk TBC ini lebih berbahaya dibanding batuk yang biasa masyarakat kenal.

Penyakit TBC menyerang organ tubuh paru-paru manusia, yang disebabkan oleh basil Mycobacterium Tuberculosis.

Alhasil, batuk penyakit TBC (tuberkulosis) harus segera ditangani segera dan disembuhkan melalui penanganan medis yang tepat.

Halaman: 1 2 3 4 5 [Selanjutnya](#)

Editor: Dwi Christianto

SHARE:



TAGS

TBC tuberkulosis Dokter penderita obat-obatan

Hari TBC Sedunia

ARTIKEL TERKAIT

[Hoaks atau Fakta] Ada Penyakit Baru Dari Ikan Tongkol dan Tembang

Infeksi virus terus menerus dapat menyebabkan long Covid, Gen bisa ungkap penyakit kritis di orang dewasa muda

Presenter Robby Purba Jalani Operasi Tumor Payudara, Dokter Spesialis Penyakit Dalam: Karena Gaya Hidup

Robot Avatar Jadi Perwakilan di Sekolah, Bagi Anak Jerman yang Dirawat karena Sakit Covid-

Cek Fakta: Warga Lebak Harus Gunakan BPJS atau KIS Meski Tidak Sakit, Jika Tidak Layanan Akan Hangus

6

Jadwal Acara TV Senin 28 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,

7

Tak Terima Kondisi Jada Pinkel Dijadikan Lelucon, Will Smith Tampar Chris Rock di Piala

8

Jadwal Acara TV Selasa 29 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,

9

Pendaftaran dan Link Fasilitas Program Sekolah Penggerak KemendikbudRistek, 21 Maret

10

Pasang Kode Redeem Genshin Impact Terbaru Per 29 Maret 2022, Siapa Cepat Dia Dapat

TERPOPULER

1

Media Asing Beri Peringatan: Jokowi Terancam Jatuh karena Kemarahan Rakyat

2

Pesawat Tempur Buatan Rusia Berjatuh dari Langit Ukraina, Moskow Beri Keterangan

3

Joe Biden Berapi-api Suarakan Perang Lawan Rusia, Orang Ukraina Justru Tak Suka

4

90 Persen Tank Tidak Bisa Beroperasi, Komandan Pasukar Rusia Dinyatakan Tewas Bunuh

5

Bacaan Lengkap Doa Ziarah Kubur Menjelang Ramadhan 2022

6

Memanas Imbas Tersiar Pidato Joe Biden akan 'Gulingkan' Vladimir Putin, Gedung Putih

7

Terawan Diberhentikan dari IDI, Menkes Budi Gunadi Sadikin Diminta Tak Tinggal Diam

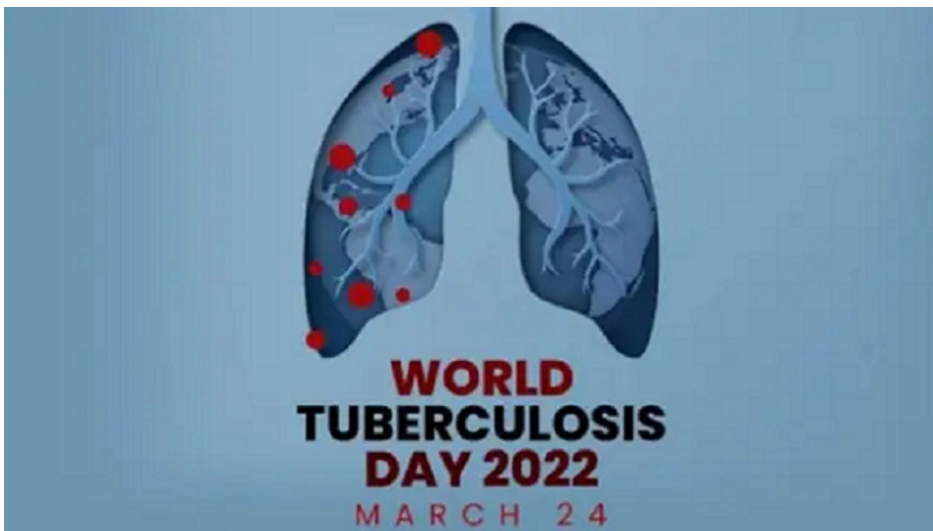
8

Megawati Soekarnoputri Tolak Usulan Untuk Kekuasaan Jokowi, Prabowo Subianto

HOME / KESEHATAN

Hari TBC Sedunia 2022: Penyakit TBC Berbahaya Menular Melalui Udara, Deteksi Sembuhkan dan Obati dengan Tepat

Dwi Christianto - 24 Maret 2022, 16:01 WIB



Ilustrasi logo Hari TBC Sedunia. /Foto: hindustantimes/tangkapan layar/

Baca Juga: [Infeksi virus terus menerus dapat menyebabkan long Covid, Gen bisa ungkap penyakit kritis di orang dewasa muda](#)

Hal ini diungkapkan oleh Budi Hermawan, seorang penyintas TBC yang saat ini berhimpun dalam Perkumpulan Organisasi Pasien TB (POP TB).

"Kalau banyak orang bergelar S-1, S-2 sampai S-3, nah kalau saya sudah lulus Cum Laude dari RSUP Persahabatan, Jakarta Timur," kelakar Budi Hermawan kepada PortalLebak.com.

TBC, menurut Budi Hermawan dikenal sebagai penyakit menular. Tidak mengherankan penyebaran TBC cukup mudah dan cepat karena bisa melalui udara.

Baca Juga: [9 Manfaat Glutathione untuk Masalah Kesehatan, Salah Satunya Dampak Penyakit Diabetes](#)

TERPOPULER

1

Jadwal Acara TV Minggu 27 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,

2

OJK Tak Kunjung Umumkan BPA, Pemegang Polis AJB Bumiputera 1912 Pertanyakan

3

Partai Ummat Lakukan Pelantikan Pengurus DPD Kota Bogor, H Ramlanto: Target

Berikut ciri-ciri dan gejala orang yang tertular **TBC**, seperti yang diungkap oleh Budi Hermawan:

1. Batuk berdahak lebih dari 14 hari,
2. Nafsu makan menghilang,
3. Demam dan keringat dingin pada malam hari,
4. Batuk berdarah,
5. Kurang berenergi,
6. Rasa nyeri di dada.

Baca Juga: [MGM Kini Milik Jeff Bezos Setelah Diakuisisi Amazon, Tuduhan Monopoli Semakin Kuat](#)

Penyakit **TBC** mudah menyerang orang yang sistem kekebalan tubuhnya turun. Jika sistem kekebalan tubuh Anda prima, jangan khawatir terpapar **TBC**.

"Namun tidak jarang sistem kekebalan tubuh manusia yang naik-turun, gagal melawan dan melindungi dari serangan **TBC**, karena berbagai faktor," terang Budi.

Halaman: [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [Selanjutnya](#)

Editor: Dwi Christianto

SHARE:



TAGS

[TBC](#) [tuberkulosis](#) [Dokter](#) [penderita](#) [obat-obatan](#)

[Hari TBC Sedunia](#)

ARTIKEL TERKAIT

[\[Hoaks atau Fakta\] Ada Penyakit Baru Dari Ikan Tongkol dan Tembang](#)

[Infeksi virus terus menerus dapat menyebabkan long Covid, Gen bisa ungkap penyakit kritis di orang dewasa muda](#)

[Presenter Robby Purba Jalani Operasi Tumor Payudara, Dokter Spesialis](#)

[5 Ikatan Cinta 27 Maret 2022: Salah Tingkah, Andin Jadi Foto Model Ibu Menyusui](#)

[6 Ikatan Cinta 28 Maret 2022: Sekarang Wajah Aldebaran yang Lugu dan Lucu, Pakai Masker](#)

[7 Jadwal Acara TV Senin 28 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,](#)

[8 Tak Terima Kondisi Jada Pinkel Dijadikan Lelucon, Will Smith Tampar Chris Rock di Piala](#)

[9 Jadwal Acara TV Selasa 29 Maret 2022 MNC TV, RCTI, SCTV, NET TV, TRANS7, GTV,](#)

[10 Pendaftaran dan Link Fasilitas Program Sekolah Penggerak KemendikbudRistek, 21 Maret](#)

TERPOPULER

[1 Media Asing Beri Peringatan: Jokowi Terancam Jatuh karena Kemarahan Rakyat](#)

[2 Pesawat Tempur Buatan Rusia Berjatuh dari Langit Ukraina, Moskow Beri Keterangan](#)

[3 Joe Biden Berapi-api Suarakan Perang Lawan Rusia, Orang Ukraina Justru Tak Suka](#)

[4 90 Persen Tank Tidak Bisa Beroperasi, Komandan Pasukar Rusia Dinyatakan Tewas Bunuh](#)

[5 Bacaan Lengkap Doa Ziarah Kubur Menjelang Ramadhan 2022](#)

[6 Ribuan Orang Rusia Turun ke Jalan, Serukan Vladimir Putin Seorang Pembunuh](#)

[7 Memanas Imbas Tersiar Pidato Joe Biden akan 'Gulingkan' Vladimir Putin, Gedung Putih](#)

[8 Terawan Diberhentikan dari IDI, Menkes Budi Gunadi Sadikin Diminta Tak Tinggal Diam](#)



Peringati HTBS, YPJ Ajak Media Untuk Berperan Eliminasi TBC

Minggu, 20 Maret 2022 21:23 WIB

176 view



Foto: Dok/YPJ

Pertemuan Pakar: Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC yang digelar Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) yang melibatkan media untuk lebih berperan dalam mengeliminasi TBC di Jakarta, Jumat 18 Maret 2022.

Jakarta (harianSIB.com)

Peringati Hari TBC Sedunia (HTBS) tahun 2022 yang diperingati setiap 24 Maret, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) melakukan serangkaian kegiatan yang melibatkan media untuk lebih berperan dalam mengeliminasi TBC di Indonesia yang digelar di Jakarta, 17-19 Maret 2022.

Adapun tema HTBS 2022 adalah "Investasi untuk eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa".

Kegiatan ini berlangsung dengan dukungan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) sebagai lembaga yang secara konsisten, bersama berbagai organisasi dan

Situs ini menggunakan cookies. Oke



Konsultan Media YPJ, Philip Artha Sena, dalam keterangan tertulisnya Sabtu (19/3/2022), mengutarakan sejumlah kegiatan yang dilakukan, antara lain, diskusi para pakar TBC dengan editor/redaktur media untuk membahas mengenai strategi liputan dan pemberitaan TBC di Indonesia.

“Liputan yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan kali ini berfokus pada media lokal di Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat. Pun, media lokal akan didampingi sehingga hasil liputannya lebih akurat dan mengena dalam menyebarkan informasi penanganan TBC,” urai dia.

Menurut Philip, kegiatan pelibatan media, dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, akan berlangsung hingga Juni 2022.

“Tujuan utama kegiatan ini adalah terjadinya perubahan perilaku, perubahan kebijakan yang mendukung eliminasi TBC, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC,” tegas dia.

Lebih jauh Philip memaparkan tiap tanggal 24 Maret, dunia memperingati hari Tuberkulosis (TBC) agar masyarakat sadar bahwa TBC sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat.

Penetapan hari TBC bermula saat Robert Koch (1843-1910) untuk pertama kalinya menemukan kuman TBC, yaitu mycobacterium tuberculosis. Saat itu penyakit TBC banyak melanda di dataran Eropa menyebabkan kematian 1 dari 7 penderita TBC.

“Data WHO tahun 2021 menyebutkan Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit TBC terbesar ketiga di dunia setelah China dan India dengan estimasi 824 ribu jumlah kasus dan kematian sebanyak 13.110 kasus,” beber dia.

Sementara itu, lanjut Philip, data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67 persen di tahun 2019 menjadi 47 persen di tahun 2020.

~~“Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dua tahun terakhir, menyebabkan upaya penanggulangan TBC mengalami hambatan yang signifikan,” tandasnya. (*)~~

Situs ini menggunakan cookies.

Oke

g signifikan,” tandasnya. (*)



Penulis : Victor Ambarita
Editor : Robert/Eva

Sebarikan:



Tag:

YPJ

mengeliminasi TBC

Hari TBC Sedunia (HTBS) tahun 2022

Segala tindak tanduk yang mengatasnamakan wartawan/jurnalis tanpa menunjukkan tanda pengenal/Kartu Pers hariansib.com tidak menjadi tanggungjawab Media Online hariansib.com Hubungi kami: redaksi@hariansib.com

BERITA TERKAIT

HEADLINES

Peringati HTBS, YPJ Ajak Media untuk Berperan Eliminasi TBC

KOMENTAR

KORAN SIB



Peringati HTBS, YPJ Ajak Media untuk Berperan Eliminasi TBC

Jakarta (SIB)

Peringati Hari TBC Sedunia (HTBS) tahun 2022 yang jatuh setiap tanggal 24 Maret, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) melakukan serangkaian kegiatan yang melibatkan media untuk lebih berperan dalam mengeliminasi TBC di Indonesia yang digelar di Jakarta, 17-19 Maret 2022.

Adapun Tema HTBS 2022 adalah "Investasi untuk eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa".

Kegiatan ini berlangsung dengan dukungan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) sebagai lembaga yang secara konsisten, bersama berbagai organisasi dan individu, terlibat dalam mendukung upaya-upaya Pemerintah Indonesia dalam mengatasi epidemi TBC.

Konsultan Media YPJ, Philip Artha Sena, dalam keterangan tertulisnya Sabtu (19/3), mengutarakan sejumlah kegiatan yang dilakukan, antara lain, diskusi para pakar TBC dengan editor/redaktur media untuk membahas mengenai strategi peliputan dan pemberitaan TBC di Indonesia.

"Liputan yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan kali ini berfokus pada media lokal di Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat. Pun, media lokal akan didampingi sehingga hasil liputannya lebih akurat dan mengena dalam menyebarkan



DISKUSI : Sesi kegiatan pertemuan pakar, Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC yang digelar Yayasan Pesona Jakarta (YPJ), melibatkan media untuk lebih berperan dalam mengeliminasi TBC, di Jakarta, Jumat (18/3). (Foto : Dok/YPJ)

Informasi penanganan TBC," urai dia.

Menurut Philip, kegiatan pelibatan media, dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, akan berlangsung hingga bulan Juni 2022 mendatang.

"Tujuan utama kegiatan ini adalah terjadinya perubahan perilaku, perubahan kebijakan yang mendukung eliminasi TBC, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC," tegas dia.

Lebih jauh Philip memaparkan tiap tanggal 24 Maret, dunia memperingati hari Tuber-

kulosis (TBC) agar masyarakat sadar bahwa TBC sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat.

Penetapan hari TBC bermula saat Robert Koch (1843-1910) untuk pertama kalinya menemukan kuman TBC, yaitu *mycobacterium tuberculosis*. Saat itu penyakit TBC banyak melanda di dataran Eropa menyebabkan kematian 1 dari 7 penderita TBC.

"Data WHO tahun 2021 menyebutkan Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit TBC terbesar ketiga di dunia

setelah China dan India dengan estimasi 824 ribu jumlah kasus dan kematian sebanyak 13.110 kasus," beber dia.

Sementara itu, lanjut Philip, data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67 persen di tahun 2019 menjadi 47 persen di tahun 2020.

"Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dua tahun terakhir, menyebabkan upaya penanggulangan TBC mengalami hambatan yang signifikan," pungkasnya. (SS 24/3)

Peringati HTBS, YPJ Gandeng Media Pers Eliminasi TBC di Indonesia

© Maret 18, 2022 | RedaksiSpektrum | NEWS | 0



📖 Telah dibaca: 47

Jakarta, majalahspektrum.com – GUNA Memperingati Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS) Tahun 2022, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) menggelar serangkaian kegiatan melibatkan insane media persuntuk lebih berperan dalam mengeliminasi TBC di Indonesia. Kegiatan YPJ didukung oleh Stop TB Partnership Indonesia (STPI), sebuah lembaga yang konsisten mendukung upaya Indonesia mengatasi epidemic Tuberkulosis.

Serangkaian kegiatan itu diantaranya; Diskusi para pakar dengan Editor /Redaksi media untuk membahas mengenai strategi peliputan dan pemberitaan TBC di Indonesia . Liputan yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan kali ini berfokus pada media local di provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat.

“Media akan didampingi sehingga hasil liputannya lebih akurat dan mengena dalam menyebarkan informasi penanganan TBC,” kata Philip Artga Sena dari YPJ di Hotel Ibis, Jakarta Pusat, Jumat (16/3/2022).

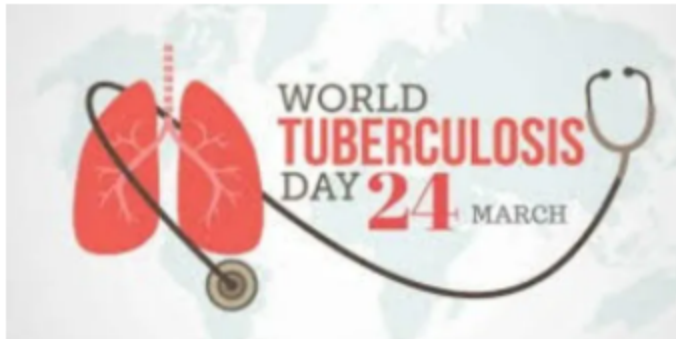
Menurut YPJ melalui siaran pers-nya yang diterima redaksi, kegiatan pelibatan media pers tersebut dalam bentuk pelatihan dan pendampingan akan berlangsung hingga bulan Juni 2022 mendatang. Tujuan utama kegiatan itu adalah terjadinya perubahan perilaku, perubahan kebijakan yang mendukung eliminasi TBC dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC.

HTBS 2022 yang jatuh pada Tanggal, 24 Maret mengangkat tema “Investasi untuk Eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa”. HTBS merupakan sebuah peringatan agar masyarakat sadar bahwa TBC sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat.

Untuk diketahui, data WHO 2021 menyebutkan bahwa Indonesia menjadi Negara dengan beban penyakit Tuborkulosis (TBC) terbesar ketiga sedunia setelah China dan India dengan estimasi 824.000 jumlah kasus dengan kematian sebanyak 13.110. Sementara data Kemensos RI menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67% di Tahun 2019 menjadi 47% di tahun 2020. Adanya Pandemi Covid-19 dalam 2 tahun terakhir menyebabkan upaya penanggulangan TBC mengalami hambatan yang signifikan. (ARP)

Lebih Bahaya dan Rentan, Penanganan TBC Tak Semasih Covid-19

© Maret 23, 2022 • RedaksiSpektrum • NEWS • 0



📖 Telah dibaca: 26

Jakarta, majalahspektrum.com – TUBERKULOSIS (TBC) adalah penyakit mematikan yang sudah ada obat dan vaksin atau imunisasinya namun masih saja banyak kematian akibat TBC. Indonesia adalah Negara ketiga besar di dunia yang terjangkit TBC. Ada 842.000 kasus baru TBC setiap tahunnya di Indonesia yang 75% -nya penderita adalah usia produktif, angka kematian 110.000 setiap tahun atau 300 orang setiap hari.

TBC lebih berbahaya dan rentan daripada Covid-19. Pasalnya, Covid-19 merupakan wabah virus yang belum diketemukan obat dan imunitasnya namun tingkat kematian akibat Covid-19 tidak jauh berbeda banyaknya dengan korban meninggal akibat TBC. Malahan banyak korban meninggal dunia yang divonis covid-19 ternyata karena TBC.

Hampir 3 tahun belakangan ini isu TBC nyaris tenggelam akibat Covid-19. Pemerintah dan media begitu perhantian dan gencar memerangi Covid-19 namun abai terhadap TBC. Wabah penyakit lain yang lebih parah tenggelamnya akibat isu Covid-19 adalah DBD, padahal DBD adalah penyakit musiman 2 kali setahun (saat pancaroba), hampir tak ada program foging (pengasapan) pemerintah guna meminimalisir korban DBD akibat isu Covid-19, tapi banyak penderita DBD divonis Covid-19.

Dalam diskusi "Peran Media Dalam Pengendalian TBC" yang digelar oleh Yayasan Pesona Jakarta (YPI) yang disuport oleh Stop TB Partnership Indonesia (STPI) terungkap sangat kurangnya media-media nasional maupun local memberitakan tentang TBC, walaupun ada rubrik Kesehatan, baik media cetak, online maupun penyiaran, kebanyakan membahas soal penyakit lain, bahkan yang terkait dengan kecantikan.

"Gap pemberitaan media soal TBC karena dianggap penyakit yang diderita oleh golongan masyarakat tertentu, pun media menganggap TBC bukanlah informasi yang 'seksi' untuk diberitakan, kalah seksi dari berita soal Politik dan Sosial kemasyarakatan pun selebritas," kata Agus Riyanto dari majalah Spektrum dalam paparannya dari hasil diskusi kelompok mewakili media cetak, Jakarta, Sabtu (17/3/2022).

Kurangnya media memberitakan soal TBC juga tak lepas dari kurangnya perhatian pemerintah dalam upaya mengeliminasi TBC di Indonesia. Pemerintah melalui Kementerian dan lembaga terkait dirasa perlu menjalin kerjasama dengan media.

“Seperti Covid-19, mestinya ada iklan layanan masyarakat dan informasi tentang statistik dan pemetaan terkait penderita TBC per wilayah se-Indonesia, Ada zona hijau, merah dan seterusnya, ya seperti Covid-19 lah, dan itu ditaruh di Halaman muka Koran atau majalah, pun pada media online. Tentu saja data-data dan informasi itu berasal dari pemerintah,” terang Agus.

Dari seluruh paparan kelompok diskusi media dengan YPI terkait TBC, kesimpulannya adalah pemerintah jangan lengah terhadap penanggulangan TBC karena isu Covid-19. Pemerintah harus memiliki base data tentang jumlah warga masyarakat dengan TBC, di wilayah mana saja yang rentan terjangkit TBC, dan itu harus dikerjasamakan dengan media. Bersama media, pemerintah harus terus, secara massif mensosialisasikan ke masyarakat tentang apa itu TB, bagaimanapencegah penularan dan mengobatinya serta informasi penanganan medis bila ada warga dengan TB. (ARP)

Bagikan ini:



Menyukai ini:



Jedilah yang pertama menyukai ini.

Home > Gaya Hidup

Ini Daerah yang jadi Sarang Penyakit TBC

23 Maret 2022 - 03:12 in Gaya Hidup

0 Comments



Share on Facebook

Share on Twitter

Share on Pinterest

JagatBisnis.com – Menyambut hari Tuberkulosis (TBC) Sedunia yang jatuh pada 24 Maret 2022, penanganan penyakit menular seperti TBC nyatanya masih menjadi PR (Pekerjaan Rumah)



Tengah.

Berita Terkait

Tips Jaga Kadar Kolesterol saat Berpuasa

Waspada, Nyeri Wajah Sebelah Mendadak Muncul

“Salah satu kasus tertinggi itu biasanya terdapat pada daerah padat, seperti perkotaan. Di situ memang salah satu kantung-kantung besar kasus TBC seperti di Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Banten dan Jawa Timur,” ujar dr. Nurul Nadia H.W. Luntungan, Mph Ketua Yayasan Stop TB Partnership Indonesia, saat konferensi pers secara virtual, Jakarta, Selasa, (22/3/2022).

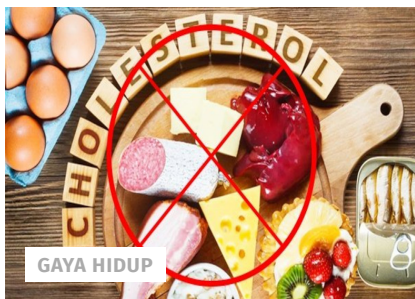
Masih menurut Nurul penyakit seperti tuberkolosis atau TBC memang sedikit sulit terdeteksi. Mengingat, bakteri penyebab TBC dapat menyelinap ke tubuh seseorang namun orang tersebut sejatinya belum bisa dipastikan tertular.



PAGE 1 OF 3

Tags: Kesehatan

Related Posts



Tips Jaga Kadar Kolesterol saat Berpuasa

© 29 Maret 2022 - 02:12



Will Smith Tampar Chris Rock di Oscar 2022 karena Hina Istrinya

© 28 Maret 2022 - 17:12



Stop Kebiasaan Mencium Bayi Orang Lain

© 27 Maret 2022 - 16:54



Home > Gaya Hidup

Ini Daerah yang jadi Sarang Penyakit TBC

23 Maret 2022 - 03:12 in **Gaya Hidup**

 0



 [Share on Facebook](#)

 [Share on Twitter](#)

“Penyakit TBC ini disebabkan oleh bakteri, dan bakterinya TBC ini sedikit berbeda dengan penyakit sejenis. Karena bakteri ini bisa sembunyi dalam tubuh, dan orang yang terinfeksi

bakterinya belum tentu terkena TBC,” imbuh Nurul.

Penanganan kasus TBC di Indonesia diklaim sudah lebih baik. Terlebih merujuk pada pengendalian penyakit pada anak usia dini. Nurul memastikan, anak-anak yang memiliki potensi terkena TB sudah diberikan penanganan khusus seperti pelayanan pemberian obat.

Berita Terkait

Tips Jaga Kadar Kolesterol saat Berpuasa

Waspada, Nyeri Wajah Sebelah Mendadak Muncul

“Untuk melakukan eliminasi TBC sebenarnya orang-orang dengan laten TBC atau yang memiliki kuman TBC tapi tidak menunjukkan gejala dulu memang belum diobati. Tetapi perbedaannya sekarang kita melakukan TPT atau tuberkolosis provention treatment. Terutama diprioritaskan untuk anak-anak, sehingga anak-anak yang memiliki TBC laten, itu sudah mulai diberikan obat. Karena memang terbukti TBC ini dapat muncul nanti di usia berapapun,” ujarnya.



Tags: Kesehatan

Related Posts

GAYA HIDUP

Tips Jaga Kadar Kolesterol saat Berpuasa

🕒 29 Maret 2022 - 02:12

GAYA HIDUP

Will Smith Tampar Chris Rock di Oscar 2022 karena Hina Istrinya

🕒 28 Maret 2022 - 17:12

BERITA

Stop Kebiasaan Mencium Bayi Orang Lain

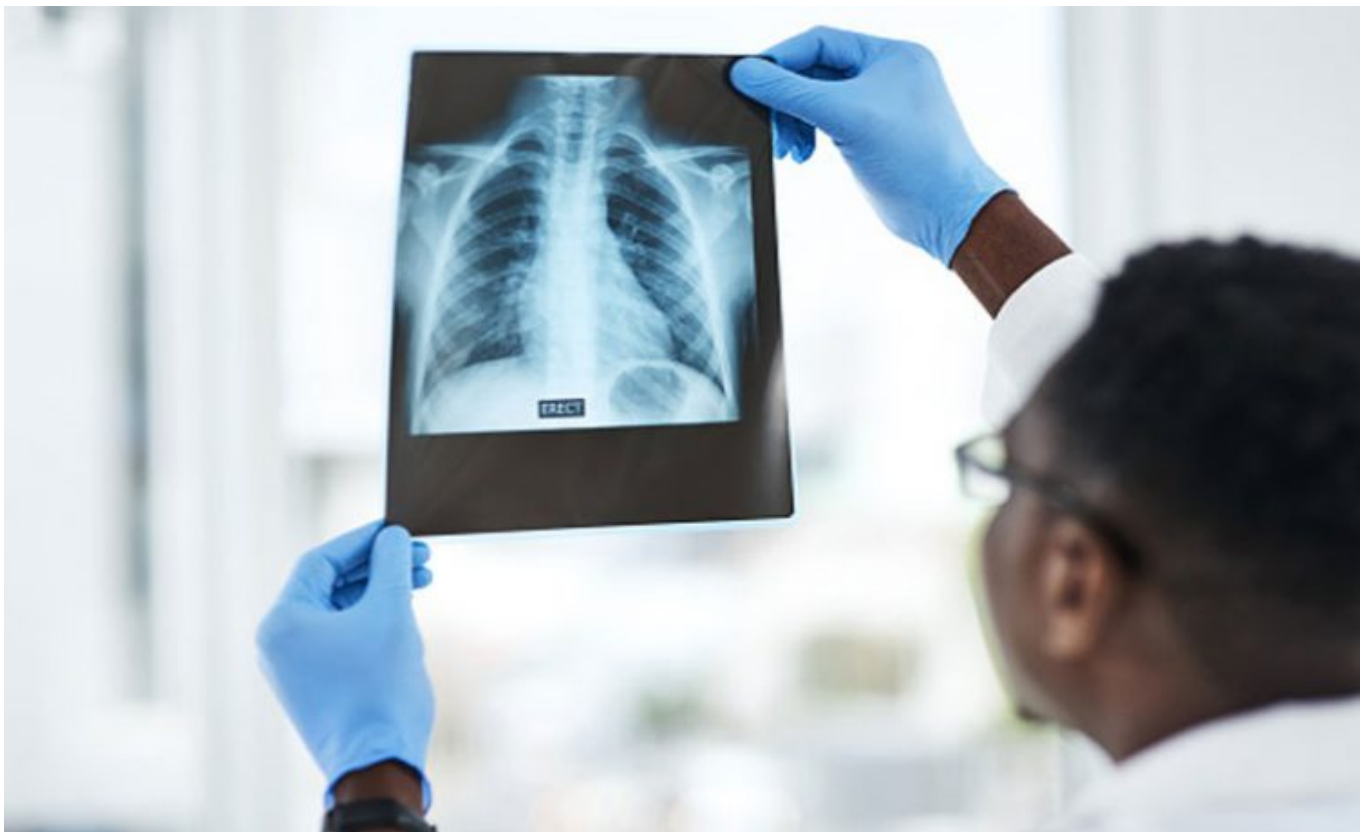
🕒 27 Maret 2022 - 16:54

Home > Gaya Hidup

Ini Daerah yang jadi Sarang Penyakit TBC

23 Maret 2022 - 03:12 in [Gaya Hidup](#)

 0



 [Share on Facebook](#)

 [Share on Twitter](#)

Berita Terkait

Tips Jaga Kadar Kolesterol saat Berpuasa

Waspada, Nyeri Wajah Sebelah Mendadak Muncul

Perlu diketahui, menurut data WHO 2019 jumlah estimasi kasus TBC di Indonesia berjumlah sekitar 843 ribu orang. Sementara dari data yang dijabarkan TBC Indonesia pada tahun 2020, kasus TBC terbilang meningkat 2000 kasus dengan jumlah kematian lebih dari 98 ribu orang. (pia)

Tags: Kesehatan

Related Posts

GAYA HIDUP

Tips Jaga Kadar Kolesterol saat Berpuasa

🕒 29 Maret 2022 - 02:12

GAYA HIDUP

Will Smith Tampar Chris Rock di Oscar 2022 karena Hina Istrinya

🕒 28 Maret 2022 - 17:12

BERITA

Stop Kebiasaan Mencium Bayi Orang Lain

🕒 27 Maret 2022 - 16:54

GAYA HIDUP

Taylor Hawkins, Drummer Foo Fighters Tutup Usia

🕒 26 Maret 2022 - 15:03

GAYA HIDUP

Waspada, Nyeri Wajah Sebelah Mendadak Muncul

🕒 25 Maret 2022 - 01:09

GAYA HIDUP

Film Black Adam Dikritik Sutradara Marvel

🕒 23 Maret 2022 - 10:17

Discussion about this post

Home > Nasional

YPJ Gandeng Media, Lebih Aktif Angkat Isu TBC

19 Maret 2022 - 14:04 in Nasional

0



Share on Facebook

Share on Twitter

Pin

Share

JagatBisnis.com – Sejak awal tahun 2020, pemberitaan seputar pandemi Covid-19 selalu menjadi berita utama disetiap media dunia, bahkan Indonesia. Pandemi ini telah membawa

imbias besar yang menarik seluruh perhatian masyarakat. Sehingga sejumlah penyakit luput dari pandangan. Salah satunya adalah penyakit tuberkulosis (TBC).

Untuk memperingati Hari Tuberkulosis Sedunia (HTBS) Tahun 2022, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) menggelar serangkaian kegiatan melibatkan media untuk lebih berperan dalam mengeliminasi TBC di Indonesia, di Jakarta, mulai Kamis (17/3/2022) hingga Sabtu (19/3/2022). Kegiatan itu didukung oleh Stop TB Partnership Indonesia (STPI), sebuah lembaga yang konsisten mendukung upaya Indonesia mengatasi epidemic TBC.

Berita Terkait

374 Warga Lembata Idap Penyakit TBC

TBC di Kota Malang Masih Tinggi

Konsultan Media YPJ, Philip Artha Sena menjelaskan, pihaknya melihat minimnya pemberitaan tentang TBC di Indonesia. Kegiatan yang melibatkan media ini, cetak, online, radio dan televisi ini digelar dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Rencananya, kegiatan serupa berlangsung hingga bulan Juni 2022 mendatang.



Tags: TBC Yayasan Pesona Jakarta

Related Posts



Rumah Produksi Pengoplos Gas Elpiji Digerebek

🕒 29 Maret 2022 - 15:08



Gelar Paripurna Pengesahan Anggota BPK, 32 Anggota DPR Hadir

🕒 29 Maret 2022 - 14:13



Tabrakan Beruntun di Tol JORR, 1 Orang Tewas

🕒 29 Maret 2022 - 13:15

Home > Nasional

YPJ Gandeng Media, Lebih Aktif Angkat Isu TBC

19 Maret 2022 - 14:04 in Nasional

0 Comments



Share on Facebook

Share on Twitter



“Tujuan utama kegiatan itu adalah adanya perubahan perilaku, perubahan kebijakan yang mendukung eliminasi TBC dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC,”





“Investasi untuk Eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa”. HTBS merupakan sebuah peringatan agar masyarakat sadar, TBC sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, pihaknya menggelar serangkaian kegiatan diskusi bersama para pakar dengan Editor /Redaksi media untuk membahas mengenai strategi peliputan dan pemberitaan TBC di Indonesia .

Berita Terkait

374 Warga Lembata Idap Penyakit TBC

TBC di Kota Malang Masih Tinggi

“Untuk kegiatan kali ini liputan yang dilakukan masih berfokus pada media local di provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat. Nantinya, media akan didampingi sehingga hasil liputan yang lebih akurat dan mengena dalam menyebarkan informasi penanganan TBC,” ungkapnya.



Tags: TBC Yayasan Pesona Jakarta

Related Posts



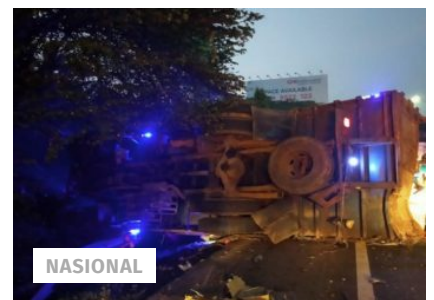
Rumah Produksi Pengoplos Gas Elpiji Digerebek

🕒 29 Maret 2022 - 15:08



Gelar Paripurna Pengesahan Anggota BPK, 32 Anggota DPR Hadir

🕒 29 Maret 2022 - 14:13



Tabrakan Beruntun di Tol JORR, 1 Orang Tewas

🕒 29 Maret 2022 - 13:15



Home > Nasional

YPJ Gandeng Media, Lebih Aktif Angkat Isu TBC

19 Maret 2022 - 14:04 in **Nasional**

 0



 [Share on Facebook](#)

 [Share on Twitter](#)





Berita Terkait

374 Warga Lembata Idap Penyakit TBC

TBC di Kota Malang Masih Tinggi

Dia memaparkan, data WHO 2021, Indonesia menjadi Negara dengan beban penyakit TBC terbesar ketiga sedunia setelah China dan India dengan estimasi 824 ribu jumlah kasus dengan kematian sebanyak 13.110. Sementara data Kementerian Sosial menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67 persen di l2019 menjadi 47 persen di tahun 2020. (eva)

Tags: TBC Yayasan Pesona Jakarta

Related Posts

NASIONAL

Rumah Produksi Pengoplos Gas Elpiji Digerebek

🕒 29 Maret 2022 - 15:08

NASIONAL

Gelar Paripurna Pengesahan Anggota BPK, 32 Anggota DPR Hadir

🕒 29 Maret 2022 - 14:13

NASIONAL

Tabrakan Beruntun di Tol JORR, 1 Orang Tewas

🕒 29 Maret 2022 - 13:15

NASIONAL

Jakarta Diprediksi Tenggelam di Tahun 2050

🕒 29 Maret 2022 - 12:13

NASIONAL

Bareskrim akan Panggil Lagi Guru Indra Kenz

🕒 29 Maret 2022 - 11:15

NASIONAL

4 Pelaku Pengeroyokan Vandalisme di Jogja Dicidaduk Polisi

🕒 29 Maret 2022 - 10:13

Home > Berita > Kesehatan > Peran Media Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menuju Eliminasi TB 2030

Berita Kesehatan

Peran Media Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Menuju Eliminasi TB 2030

By Redaksi 20 March 2022

0



SHNet, Jakarta- Tuberkolosis atau yang dikenal dengan TBC masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat.

Meski TBC menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat, namun isunya seperti tenggelam dibandingkan isu-isu yang lagi hits seperti pandemi Covid-19.

Menurut Koordinator Komli TB Bidang V, Rita Damayanti, stigma tuberkolosis di masyarakat identik dengan penyakit kutukan, penyakit keturunan, penyakit orang miskin dan sebagainya.

“Stigma tersebut sudah mulai menurun. Yang kurang di masyarakat adalah pengetahuan tentang tuberkolosis dan takut ketularan,” ujarnya pada Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC di Media, Jumat (18/3).

Rita menambahkan, media berperan memberikan edukasi kepada masyarakat menuju eliminasi TB pada 2030.

Sementara itu, Wartawan Senior Harian Kompas, dr Irwan Julianto mengatakan, TBC merupakan epidemi dan pembunuh keempat di Indonesia sesudah jantung, stroke dan kanker.



Data WHO tahun 2021 menyebutkan bahwa Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit TBC terbesar ketiga di dunia dengan estimasi 824.000 kasus dan kematian sebanyak 13.110 kasus.

Sementara itu, data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67% tahun 2019 menjadi 47% di tahun 2020.

Menurut Irwan, isu TBC bukan merupakan isu yang seksi. Hal ini salah satu penyebabnya adalah media mengalami kepribadian yang terbelah. "Idealnya, media massa tidak menjadi mesin informasi dan hiburan. Ruang publik dan masyarakat juga media gunakan," ujarnya.

Ia menambahkan, advokasi media, masyarakat dan kebijakan publik diperlukan.

Tanggal 24 Maret diperingati sebagai Hari Tuberkolosis Sedunia (HTBS). Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) turut memperingati HTBS 2022 dengan melakukan serangkaian kegiatan yang melibatkan media untuk lebih berperan mengeliminasi TBC di Indonesia.

Mengusung tema "Investasi untuk eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa", kegiatan ini didukung oleh Stop TB Partnership Indonesia (STPI).

Tujuan utama kegiatan ini adalah terjadinya perubahan perilaku, perilaku kebijakan yang mendukung eliminasi TBC dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC. **(Stevani Elisabeth)**



Beranda > Headline >

YPJ dan STPI Ajak Media Untuk Berperan Eliminasi TBC

ATH1 - **Headline, Nasional**

21/03/2022

Komentar

BAGIKAN



Kegiatan diskusi yang dihadiri oleh beberapa pakar dan kalangan media online, radio dan cetak itu berlangsung di Jakarta 17-19 Maret 2022.

JAKARTA, Mediakarya – Indonesia merupakan salah satu negara dengan kasus penyakit tuberkulosis (TBC) tertinggi ketiga di dunia.



Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67% tahun 2019 menjadi 47% di tahun 2020.

Di satu sisi, minimnya informasi di mediaterkait dengan pemberitaan penyakit TBC seakan tenggelam dengan pemberitaan Pandemi Covid-19 yang mematikan.

Padahal masyarakat Indonesia sangat membutuhkan informasi yang terus berkelanjutan terkait penanganan penyakit TBC tersebut.

Oleh karena itu, guna mendukung upaya pemerintah dalam penanggulangan TBC di Indonesia, Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) sebagai lembaga advokasi masyarakat dalam penanganan dan pendampingan penyakit TBC bersinergi dengan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) menggelar Forum Group Discussion (FGD) dengan tema "Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC".

Berikutnya

Laman:

1 2 3

[Eliminasi TBC](#) [penyakit tbc](#) [YPJ dan STPI](#)

 **Komentar**

BAGIKAN     

Baca Juga



Kementerian PUPR dan KJPP Diminta Segera Jalankan Rekomendasi Komisi A DPRD Langkat



Anggota Wantimpres Agung Laksono Minta Keputusan IDI Pecat Dokter Terawan Dianulir



Beranda > Headline >

YPJ dan STPI Ajak Media Untuk Berperan Eliminasi TBC

ATH1 - **Headline, Nasional**

21/03/2022

Komentar

BAGIKAN



Kegiatan diskusi yang dihadiri oleh beberapa pakar dan kalangan media online, radio dan cetak itu berlangsung di Jakarta 17-19 Maret 2022.

Kegiatan diskusi yang dihadiri oleh beberapa pakar dan kalangan media online, radio dan cetak itu berlangsung di Jakarta 17-19 Maret 2022.



dalam mengeliminasi TBC menuju tahun 2030," ujar konsultan media YPJ, Philip Artha Sena.

Ia pun menjelaskan, hasil FGD ini diharapkan dapat membangun sinergitas yang terus berkelanjutan antara YPJ, STPI dan media massa agar dapat menjadi satu kesatuan front line dalam penanggulangan TBC di Indonesia.

Mengingat dalam waktu dekat ini, setiap tanggal 24 Maret dunia memperingati hari TB sedunia, oleh karenanya sebagai negara yang memiliki penyintas terbesar TBC ketiga di dunia, YPJ bersama dengan STPI juga ikut berperan aktif dalam memperingati Hari Besar Tuberkulosis Sedunia (HTBS) dengan mengusung tema "Investasi untuk eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa".

Di kesempatan yang sama, kehadiran Rita Damayanti sebagai koordinator Komli TB Bidang V, mengharapkan agar masyarakat merubah stigma buruk tuberkolosis.

"TBC jangan lagi diidentikkan dengan penyakit kutukan, penyakit keturunan dan penyakit orang miskin, akan tetapi penyakit yang masih bisa di ditangani dengan pengobatan hingga bisa sembuh," ujar Rita.

Sebelumnya Berikutnya

Laman:

1 2 3

[Eliminasi TBC](#) [penyakit tbc](#) [YPJ dan STPI](#)

 **Komentar**

BAGIKAN     

Baca Juga



Kementerian PUPR dan KJPP Diminta Segera Jalankan Rekomendasi Komisi A DPRD



Anggota Wantimpres Agung Laksono Minta Keputusan IDI Pecat Dokter Terawan Dianulir

Beranda > Headline >

YPJ dan STPI Ajak Media Untuk Berperan Eliminasi TBC

ATH1 - **Headline, Nasional**

21/03/2022

Komentar

BAGIKAN



Kegiatan diskusi yang dihadiri oleh beberapa pakar dan kalangan media online, radio dan cetak itu berlangsung di Jakarta 17-19 Maret 2022.

Rita juga menambahkan, dalam hal ini media agar berperan penting dalam memberikan edukasi dan informasi yang tepat dan berguna kepada masyarakat menuju eliminasi TB pada 2030.



di Indonesia sesudah jantung, stroke dan kanker.

Menurut Irwan, diperlukan adanya advokasi media, masyarakat dan kebijakan publik, karena menurutnya selama ini isu TBC bukanlah isu yang seksi dan dianggap penting untuk di publish.

Dikarenakan media hanya mempublish berita yang up to date mengenai peristiwa yang sedang terjadi di setiap harinya. Sehingga media dianggap telah mengalami kepribadian yang terbelah.

“Seharusnya, media massa tidak hanya menjadi mesin informasi dan hiburan, akan tetapi juga harus menjadi ruang publik terbuka, salah satunya menyadarkan masyarakat tentang pentingnya mengetahui bahaya TBC,” ujarnya. (Seylla)

Sebelumnya

Laman:

1 2 3

[Eliminasi TBC](#) [penyakit tbc](#) [YPJ dan STPI](#)

 **Komentar**

BAGIKAN     

Baca Juga



Kementerian PUPR dan KJPP Diminta Segera Jalankan Rekomendasi Komisi A DPRD Langkat



Anggota Wantimpres Agung Laksono Minta Keputusan IDI Pecat Dokter Terawan Dianulir



Memperingati Hari TBC Sedunia 24 Maret, Yayasan Pesona Jakarta dan Stop TB Partnership Indonesia, Adakan Pertemuan Media Mensukseskan Eliminasi TB 2030



Media Trans – Tuberkulosis (TBC) adalah salah satu dari 10 penyakit mematikan di dunia, bahkan WHO (world health organization; badan kesehatan dunia/PBB) menempatkan *Tuberkulosis menjadi penyakit yang berada di*

peringkat 1 sebagai penyakit menular paling mematikan, dan di tingkat internasional, Indonesia menempati peringkat 3 dengan jumlah penderita TBC terbanyak setelah India dan Cina.

Dunia memperingati **Hari Tuberkolosis (TBC) setiap 24 Maret**, untuk memperingatkan masyarakat agar sadar terhadap keberadaan TBC sebagai salah satu masalah kesehatan masyarakat.



Adapun penetapan 24 Maret menjadi Hari TBC, berdasar atas sejarah pertama kalinya ditemukan kuman TBC, yakni *micobacterium tuberculosis*, oleh **Robert Koch (1843-1910)**. Saat itu, penyakit TBC melanda banyak negara di dataran Eropa, dan menyebabkan kematian 1 dari 7 penderita TBC.

Indonesia Tertinggi Ketiga TBC

Berdasar data WHO pada 2021, Indonesia negara tertinggi ketiga kasus TBC, dengan estimasi 824.000 kasus, dengan angka kematian 13.110 kasus.

Data Kementerian Kesehatan RI, menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional, mengalami penurunan dari 67 persen di tahun 2019, menjadi 47 persen pada 2020.



Munculnya pandemi Covid-19 yang terjadi 2 tahun ini, menyebabkan upaya penanggulangan TBC mengalami hambatan yang signifikan.

Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) dalam rangka memperingati **Hari TBC sedunia (HTBS) 2022**, dengan mengusung tema “*Investasi Untuk Eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa*”, mengadakan serangkaian kegiatan yang melibatkan media, untuk lebih berperan dalam mengeliminasi TBC di Indonesia, hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Presiden No 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, pada pasal 10 ayat 3.



Kegiatan HTBS 2022 YPJ didukung **Stop TB Partnership Indonesia (STPI)**; lembaga yang konsisten, bersama berbagai organisasi dan individu, mendukung upaya-upaya Pemerintah Indonesia mengatasi epidemi Tuberkulosis.

Rangkaian kegiatan YPJ meliputi diskusi pakar dan penggiat advokasi TBC, bersama jurnalis berbagai platform media, untuk membahas strategi peliputan dan pemberitaan TBC di Indonesia. Pada kesempatan kali ini, berfokus pada media dalam lingkup wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat.

Kegiatan melibatkan media dalam bentuk pelatihan dan pendampingan, akan berlangsung hingga Juni 2022, dengan tujuan utama adalah terjadinya perubahan

perilaku, perubahan kebijakan yang mendukung eliminasi TBC, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC.



Pertemuan jurnalis/praktisi media dengan para pakar dan penggiat advokasi TBC, berlangsung di sebuah hotel dikawasan Jakarta Pusat, 17-19 Maret 2022, diikuti puluhan media berbagai platform, seperti media online, media cetak, radio dan TV, termasuk *mediatransformasi.com*.

Pakar dan penggiat TBC yang hadir, ada yang secara daring, ada juga yang hadir fisik secara langsung, diantaranya **dr. Endang Lukitosari, MPH, Dr. Dra. Rita Damayanti, MSH, Dr. Irwan Julianto, MPH** (juga mantan wartawan senior Harian Kompas), dan **Budi Hermawan** Ketua Umum **Perkumpulan Organisasi Pasien TB (POP TB)**.



Praktisi dan jurnalis yang hadir dalam forum pertemuan bertema "*Engage The Media To Raise Public Awareness About TB*", dengan target mendukung suksesnya program **Eliminasi TB 2030**, khususnya dari klaster *media online*,

banyak mengungkapkan fakta minimnya dukungan pemberitaan *media online* seputar topik TB, diantaranya dikarenakan minimnya pelibatan media online, dan masih minimnya *knowledge* dan akses sumber informasi jurnalis *media online* seputar topik TB.


Diharapkan melalui forum pertemuan tersebut, ke depannya peran media dapat :

- Meningkatkan kesadaran publik melalui pemberitaan TBC yang terbaru dan akurat
- Membantu mengangkat isu terkait pelayanan kesehatan dan perlindungan sosial bagi pasien TBC
- Mempengaruhi kebijakan dengan meliput atau menerbitkan isu terkait TBC
- Memberikan informasi dan pengetahuan terkait TBC kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mencegah agar dapat memutus rantai penularan; dan
- Mengajak masyarakat untuk mengambil langkah aksi dalam penanggulangan TBC.

Pertemuan media dengan pakar dan penggiat TB, akan ditutup hari ini, dengan agenda presentasi hasil diskusi kelompok hari kemarin, dan penyusunan *action plan*. (DED)

Pasien TBC Sulit Mengakses Pengobatan Selama Pandemi

(https://imgcdn.rri.co.id/_src/b763d32e20ec5d473fd182b5c78d0964/1396394/613ed808e3984_ilustrasi_penyakit_paru_tvonenews_665_374.jpg?

 Oleh: Saviera Amalia  Editor: Heri Firmansyah  22 Mar 2022 04:00

KBRN, Jakarta: Dunia memperingati hari Tuberkulosis (TBC) setiap tanggal 24 Maret. Tanggal ini diperingati agar masyarakat menyadari bahwa TBC merupakan salah satu masalah kesehatan di masyarakat.

Salah satu komunitas sosial yang bergerak dalam penanggulangan TBC, Perhimpunan Organisasi Pasien (POP) TB Indonesia mengungkapkan sejumlah hambatan yang masih dihadapi oleh penderita TBC.

Ketua POP TB Indonesia, Budi Hermawan dalam Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC oleh Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) dan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) di Jakarta belum lama ini mengungkapkan, saat peningkatan kasus Covid-19 terjadi, terdapat dua tantangan yang dihadapi, baik terkait sistem kesehatan dan juga tantangan pada level komunitas.

"Jadi mulai dari pasien timbul gejala itu sudah mulai ada tantangannya. Lalu pada saat mengakses layanan ataupun perawatan. Jadi mulai tidak ada informasi, jauh dari faskes, kurang edukasi dan informasi, takut biayanya mahal, takut ketahuan penyakitnya. Jadi hal-hal ini masih banyak kita temukan di level komunitas," terang Budi.


Budi mengungkapkan, persoalan stigma dan diskriminasi pada pasien TB juga banyak terjadi di lingkungan pekerjaan. Tak sedikit dari mereka dikeluarkan karena dianggap sudah tidak produktif.

Kemudian pemahaman HAM pada pasien TB, sehingga menganggap kasus diskriminasi yang dialami merupakan konsekuensi yang harus diterima karena berstatus pasien TBC.

Menurut Budi, tantangan terberat justru dihadapi ketika penderita menjalani pengobatan rutin.

"Pada saat pengobatan ada rasa putus asa karena merasa sudah tidak ada gunanya lagi. Misalnya, keluarga menganggap sudah tidak berarti lagi, perusahaan sudah menganggap tidak produktif lagi. Jadi banyak hal yang membuat pasien-pasien ini merasa putus asa," ujarnya.

Data WHO tahun 2021 menyebutkan bahwa Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit TBC terbesar ketiga di dunia setelah China dan India, dengan estimasi 824.000 jumlah kasus dan kematian sebanyak 13.110 kasus.

Di Indonesia sendiri, penanggulangan TBC mengalami hambatan yang  dalam dua tahun terakhir akibat pandemi Covid-19. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari semula 67 persen di tahun 2019, menjadi 47 persen di tahun 2020.



TAGS : #TBC, #Tuberkolosis

0 KOMENTAR

Reaksi anda terhadap berita ini :

You This.

0 1 0 0 0 0

REKOMENDASI BERITA


Stroke Meningkatkan Depresi dan Gangguan Emosi ([https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1400228/stroke-meningkatkan-depresi-dan-gangguan-emosi?](https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1400228/stroke-meningkatkan-depresi-dan-gangguan-emosi?utm_source=news_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)
utm_source=news_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)


Ribuan Kasus TBC Ditemukan di Kota Tangerang ([https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1400231/ribuan-kasus-tbc-ditemukan-di-kota-tangerang?](https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1400231/ribuan-kasus-tbc-ditemukan-di-kota-tangerang?utm_source=news_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)
utm_source=news_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Ratusan Ribu Pasien TBC Terdeteksi di Indonesia ([https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1399209/ratusan-ribu-pasien-tbc-terdeteksi-di-indonesia?](https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1399209/ratusan-ribu-pasien-tbc-terdeteksi-di-indonesia?utm_source=news_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)
utm_source=news_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Penggunaan Gelombang Suara untuk Menghancurkan Batu Ginjal
(https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1398910/penggunaan-gelombang-suara-untuk-menghancurkan-batu-ginjal?utm_source=news_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

BACA JUGA

 (<https://rri.co.id/rriNET>)

 (<https://rri.co.id/streaming>)

Tiga Isu Prioritas Health Working Group G20 (https://rri.co.id/g20/1403429/health-working-group-g20?utm_source=news_read_also&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

G20 Dorong Pelibatan Swasta dalam Pencegahan Korupsi (https://rri.co.id/g20/1404620/g20-dorong-pelibatan-swasta-dalam-pencegahan-korupsi?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Perempuan Indonesia Didorong Lakukan Sadari dan Sadanis (https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1366515/perempuan-indonesia-didorong-lakukan-sadari-dan-sadanis?utm_source=ai_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

KOMENTAR

Nama

Email

Komentar

KIRIM

BERITA TERBARU



G20 Dorong Pelibatan Swasta dalam Pencegahan Korupsi (https://rri.co.id/g20/1404620/g20-dorong-pelibatan-swasta-dalam-pencegahan-korupsi?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)



Erupsi Gunung Taal Filipina, Kondisi WNI Aman (https://rri.co.id/internasional/1404680/erupsi-gunung-taal-filipina-kondisi-wni-aman?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)



Kemendikbudristek: Madrasah Tidak Dihapus dalam RUU Sisdiknas (https://rri.co.id/humaniora/info-publik/1404644/kemendikbudristek-madrasah-tidak-dihapus-dalam-ruu-sisdiknas?utm_source=terbaru_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

BERITA UNTUK ANDA

Perempuan Indonesia Didorong Lakukan Sadari dan Sadanis (https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1366515/perempuan-indonesia-didorong-lakukan-sadari-dan-sadanis?utm_source=ai_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Kesehatan • 34 hari yang lalu.

Penyakit Jantung pada Wanita Berbeda dari Pria (https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1375186/penyakit-jantung-pada-wanita-berbeda-dari-pria?utm_source=ai_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Kesehatan • 26 hari yang lalu.

Kenali Leukimia Anak dan Dewasa, Pentingnya Deteksi Dini (https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1367694/kenali-leukimia-anak-dan-dewasa-pentingnya-deteksi-dini?utm_source=ai_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Kesehatan • 34 hari yang lalu.

Kemampuan Bereplikasi Virus COVID-19 Ditutup Pengobatan Ini (https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1384139/kemampuan-bereplikasi-virus-covid-19-ditutup-pengobatan-ini?utm_source=ai_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Kesehatan • 18 hari yang lalu.



(https://rri.co.id/rri.net)



(https://rri.co.id/streaming)

TERPOPULER

Taklukkan Universitas Daegu, Garuda Nusantara Raih Kemenangan (https://rri.co.id/olahraga/1403183/taklukkan-universitas-daegu-garuda-nusantara-raih-kemenangan?utm_source=news_populer_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Olahraga • 1 hari yang lalu.

Presiden Ingin UMKM Banjiri Marketplace Digital (https://rri.co.id/ekonomi/1403418/presiden-ingin-umkm-banjiri-marketplace-digital?utm_source=news_populer_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Ekonomi • 1 hari yang lalu.

Turnamen Basket 3x3, Melahirkan Bibit Potensial Timnas (https://rri.co.id/olahraga/1403614/turnamen-basket-3x3-melahirkan-bibit-potensial-timnas?utm_source=news_populer_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Olahraga • 22 jam yang lalu.

Presiden Targetkan Puluhan Juta UMKM Masuk Marketplace (https://rri.co.id/ekonomi/1403401/presiden-targetkan-puluhan-juta-umkm-masuk-marketplace?utm_source=news_populer_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Ekonomi • 1 hari yang lalu.

Jonatan Christie Raih Juara Swiss Open 2022 (https://rri.co.id/olahraga/1403124/jonatan-christie-raih-juara-swiss-open-2022?utm_source=news_populer_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Olahraga • 2 hari yang lalu.

BRI-Flash Pay Fasilitasi Meningkatnya Transaksi Digital Masyarakat (https://rri.co.id/ekonomi/866544/bri-flash-pay-fasilitasi-meningkatnya-transaksi-digital-masyarakat?utm_source=news_populer_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Ekonomi • 1 hari yang lalu.

Belasan Juta Lansia Menerima Vaksin Dosis Lengkap (https://rri.co.id/humaniora/kesehatan/1403192/belasan-juta-lansia-menerima-vaksin-dosis-lengkap?utm_source=news_populer_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Kesehatan • 1 hari yang lalu.

PPKM Jawa-Bali Kembali Diperpanjang (https://rri.co.id/humaniora/info-publik/1404431/ppkm-jawa-bali-kembali-diperpanjang?utm_source=news_populer_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

Info Publik • 9 jam yang lalu.

FOKUS REDAKSI

01. #VAKSIN COVID-19

(https://rri.co.id/fokus/9/covid19?utm_source=fokus_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

02. #PPKM

(https://rri.co.id/fokus/32/ppkm-mikro?utm_source=fokus_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

03. #TANGGAP BENCANA

(https://rri.co.id/fokus/40/tanggap-bencana-alam?utm_source=fokus_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

04. #G20

(https://rri.co.id/fokus/44/g20?utm_source=fokus_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

05. #CORONA

(https://rri.co.id/fokus/45/corona?utm_source=fokus_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)

06. #NUSANTARA

(https://rri.co.id/fokus/46/nusantara?utm_source=fokus_widget&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign)



(<https://rri.co.id/rrinet>)



(<https://rri.co.id/streaming>)

Tautan Terkait

Audio Library (<http://audiolibrary.rri.co.id/>)

Pusdatin LPP RRI (<https://pusdatin.rri.co.id>)

PPID LPP RRI (<https://ppid.rri.co.id>)

Indeks Berita (<https://rri.co.id/indeks>)

LPP RRI

Tentang Kami (<https://rri.co.id/profil>)

Manajemen RRI Pusat (<https://rri.co.id/manajemen-pusat>)

Manajemen Pusat Pemberitaan (<https://rri.co.id/manajemen>)

Puslitbangdiklat LPP RRI (<http://puslitbangdiklat.rri.co.id>)

Regulasi (<https://ppid.rri.co.id/regulasi>)

Transparansi (<https://ppid.rri.co.id/berkala/laporan-akuntabilitas>)

Pengaduan (<https://ppid.rri.co.id/pengaduan>)

Hubungi Kami (<https://rri.co.id/hubungi-kami>)

Ketentuan

Privacy Policy (<https://rri.co.id/privacy-policy>)

Disclaimer (<https://rri.co.id/disclaimer>)

Pedoman Media Siber (<https://rri.co.id/pedoman-media-siber>)

Info Iklan (<https://rri.co.id/info-iklan>)

Lainnya

e-LHKPN LPP RRI

(https://elhkpn.kpk.go.id/portal/user/pengumuman_lhkpn/Y1dod1NDOXJVek5sTW5GS2VERIZSMU50TUZkaVdGVm5UVXhxSzBGSIZ5dExiMWxGVTBaSFdHVndhMWR6Y2tKbVJuaFd)

JDIH LPP RRI (<http://jdih.rri.go.id/ildis-v3/>)

SIMPEG RRI LPP RRI (<https://simpeg.rri.co.id>)

LHKSAN (<https://siharka.menpan.go.id/index.php/login>)

Pengumuman (<https://rri.co.id/pengumuman>)


© 2022, Copyrights RRI.co.id. All Rights Reserved



 (<https://rri.co.id/rriNET>)



 (<https://rri.co.id/streaming>)

Diperlukan Kesungguhan Mencegah Penularan TBC



Diskusi kelompok dalam merumuskan strategi pelibatan media dalam mencegah TB dan eliminasi TB tahun 2030, Jakarta 19/03, monevstudio.org. Iwan Febryanto perwakilan media online monevstudio.org dalam presentasi hasil diskusi kelompok.

Monevstudio.org. (21/03/22) Menjelang peringatan Hari Tuberculose Internasional diperlukan perhatian dan kesungguhan semua pihak un mencegah infeksi Tuberculose (TB) dan mengoptimalkan pengobatan untuk penyembuhan Orang Dengan Tuberculose (ODTB).

Salah satu kelompok masyarakat sipil (*civil society*) yang memberikan perhatian besar pada bahaya penyakit menular TB adalah Yayasan Pesona Jaka Melalui program kerjasama dengan berbagai pihak khususnya kalangan pakar dan media telah diselenggarakan diskusi merumuskan strategi peliba

media 17-19 Maret 2022 dalam upaya eliminasi TB tahun 2030, "Engage the Media to Raise Public Awareness Tuberculosis".

Salah satu pemahaman penting mengenai TB dikalangan media adalah informasi yang lengkap mengenai bahaya TB sebagaimana penyakit menular lainnya seperti Corona Virus (Covid-19). Data menunjukkan bahwa penyakit TB merupakan pembunuh keempat di Indonesia setelah penyakit jantung stroke dan korban kecelakaan lalu lintas. Namun perhatian pemerintah dan masyarakat terhadap bahaya penyakit TB masih kurang.

Dari sudut pandang monitoring dan evaluasi kebijakan dapat dianalisis beberapa hal yakni informasi dan berita mengenai Tuberculose masih kurang (*input*), diskusi, kajian dan kegiatan masyarakat terkait internalisasi pemahaman bahaya TB masih kurang (*activity*), pemahaman dan kesadaran mencegah penularan TB masih kurang (*output*), ketersebaran informasi, pengetahuan dan kelompok komunitas peduli TB masih kurang (*intermediate outcome*), terbentuknya jejaring peduli TB, kelompok masyarakat untuk mencegah TB, penyembuhan bagi ODTB, dan perhatian pemerintah terhadap bahaya TB, dukungan anggaran mencegah silent pandemic TB masih kurang (*outcome*), perubahan perilaku dalam upaya mencegah penularan TB dan menyembuhkan infeksi ODTB (*impact*).

Menyambut Hari TB internasional 24 Maret 2022 dapat menjadi momentum membangun pemahaman baru dan kesadaran untuk mencegah bahaya sebagaimana bahaya infeksius Covid-19. Menurut data rata-rata nasional 300 jiwa meninggal dunia setiap hari akibat menderita TB. Diperkirakan jumlahnya lebih tinggi jika seluruhnya terdata, dapat ditracing dan dilaporkan.

Autor: Iwan Febryanto

Co-author: Nailul Farih

[Facebook](#)

[Twitter](#)

[LinkedIn](#)

[WhatsApp](#)

Komentar

Silahkan [login](#) untuk memberikan komentar

Office :

Office 8, level 18-A Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Sudirman Central Business District (SCBD) Jakarta Selatan, ☎ +62 811-3666-039, ✉ info@monevstudio.com

Contact Us

[Opportunities](#)
[Sitemaps](#)
[Privacy Policy](#)

Download MONEV 4.0

2020 © MONEV 4.0 by MONEV Studio
All rights reserved





Hari Tuberkulosis Gangguan Jiwa pada Pasien Tuberkulosis, Kerentanan Tak Terelakkan



Seorang peserta menggunakan kursi roda saat mengikuti pawai Hari Tuberkulosis (TB) di Surabaya, Jawa Timur, Minggu (19/3). Kegiatan yang digelar dalam rangka memperingati Hari TB sedunia tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih sadar akan risiko dan bahaya penyakit Tuberkulosis. ANTARA FOTO/Moch Asim/pd/17



Oleh: Aditya Widya Putri - 24 Maret 2022

Dibaca Normal 3 menit

Beratnya pengobatan dan stigma membuat pasien TB rentan terhadap gangguan jiwa. Dukungan keluarga dan lingkungan sangat penting. Karena itu, pake night mode biar ga silaww.



tirto.id - Seli, 29 tahun, tak pernah membayangkan dunianya yang semula begitu normal mendadak menjadi pelik. Hanya dalam waktu beberapa bulan, keteraturan hidupnya dibuat berantakan karena diagnosis tuberkulosis (TB). Seli bahkan sempat putus asa dan punya niat...

Light Dark

Setiap tahun, jumlah kasus TB di Indonesia selalu masuk tiga besar di antara negara-negara dengan kuantitas insiden tertinggi. Pada 2020 lalu, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan insiden TB Indonesia berada pada urutan ketiga setelah China dan India. Estimasi kejadiannya mencapai lebih dari 842 ribu kasus dengan angka kematian lebih dari 98 ribu jiwa per tahun—setara 11 nyawa per jam.

“Eliminasi TB adalah tantangan, mengingat TB merupakan 10 penyakit penyebab utama meninggalnya pasien. Selain itu, banyak kasus TB tidak tercatat. Ini menjadi tantangan dalam penanganan TB,” ungkap Maxi Rein Rondonuwu, Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, dalam acara “Outlook Tuberculosis 2022”, Rabu (23/3/2022).

Seperti kata Maxi, upaya eliminasi TB punya banyak tantangan. Salah satunya adalah kejadian belum dilaporkan dengan **presentase** sebesar 32 persen. Belum lagi menyoal kejadian putus obat akibat berbagai faktor, termasuk kejenuhan dan stres pengobatan.

Sebagai penyintas Multi Drug Resistant Tuberculosis (MDR-TB), misalnya, Seli menjalani pengobatan hampir satu tahun lamanya. Sebagai informasi, MDR-TB merupakan kondisi ketika bakteri *Mycobacterium tuberculosis* resisten alias kebal terhadap antibiotik atau obat lini pertama.

Seli pertama kali merasakan gejala TB seperti napas pendek dan mirip gejala flu seperti batuk pilek sejak awal 2020. Namun, gejala-gejala tersebut tidak kunjung membaik meski Seli sudah mengonsumsi obat bebas. Malah, hingga Juni 2020, massa tubuhnya turun drastis dan Seli dilarikan ke ruang gawat darurat karena diare.

“Perawatan di RS Swasta hanya tes mantoux dan diberi obat paru biasa. Terus di puskesmas menyatakan positif MDR-TB,” ungkap Seli. Pengobatan dan sembuh pada pertengahan 2021 lalu.

Pasien dengan TB biasa umumnya menempuh pengobatan selama setengah tahun sementara MDR-TB periodenya lebih lama, bisa mencapai dua tahun. Maka bayangkan rasanya menyalakan Seli yang harus minum belasan obat dalam sehari dengan efek pusing, mual, dan muntah hebat hingga puluhan kali dalam sehari. Semuanya harus dia jalani selama periode waktu tahunan.



Light

Dark

“Setiap mau minum obat saya pasti menangis, rasanya stres sekali. Butuh waktu hingga 5 jam hanya

untuk minum obat karena harus ambil jeda istirahat, makan, dan menata mental setiap menelan butir-butir obat itu,” tuturnya.

Kalau boleh dibuat gambaran, rasanya lebih dahsyat dibanding sepuluh kali mabuk laut.

Kadang kala ibunda yang menemani Seli ikut geregetan karena dia tak kunjung menuntaskan jadwal minum obat harian. Tapi mau bagaimana lagi, bahkan baru mencium bau obatnya saja, Seli sudah merasakan gangguan psikosomatis.

Itu belum ditambah tekanan lain berupa stigma dan diskriminasi yang dia terima. Selama masa pengobatan, kantor tempat Seli bekerja memutus kontak secara sepihak, tanpa pemberitahuan. Gara-gara itu, beban hidupnya jadi berlipat-lipat lebih berat.

“Ada satu titik saya merasa sudah tidak kuat. Saya bilang sama teman-teman pendamping, ‘kalau begini rasanya (minum obat) mending saya mati saja.’”

Tuberkulosis dan Efek Psikologisnya

Di permukaan, kita hanya melihat statistik TB sebagai angka-angka kasus sebuah penyakit yang—saat ini—kalah pamor dibanding pagebluk COVID-19. Padahal, dimensi kasus TB lebih mendalam karena meliputi persoalan kemiskinan, stigma, diskriminasi, kepercayaan usang soal guna-guna, dan problem kesehatan mental.

Niatan bunuh diri yang pernah terbesit dalam pikiran Seli bukan ungkapan berlebihan belaka. Perasaannya valid ketika merasa letih luar biasa akibat perjalanan terapi TB dan tekanan ekonomi karena pemutusan hubungan kerja. Para pasien TB—terutama MDR-TB, memang lebih rentan mengalami gangguan psikologis karena efek obat yang mereka terima.

“Pengobatan MDR-TB ada yang namanya sikloserin. Itu mempengaruhi gejala psikotik,” jawab dokter ahli jiwa (psikiater) dari RS Persahabatan Tribowo Ginting saat kami tanya soal efek turunan dari pengobatan MDR-TB.

Sikloserin merupakan obat antituberkulosis oral lini kedua yang memiliki sifat toksisitas ke susunan saraf pusat. Efek gangguan psikologis akibat obat ini paling sering muncul pascaterminasi pengobatan TB.

Namun di samping efek obat, menurut Tribowo, ada faktor lain yang memicu psikotik pada pasien TB, seperti lamanya pengobatan, efek samping obat secara fisik, kekhawatiran menjadi penular, stigma, pengucilan, serta masalah ekonomi karena tak mampu beraktivitas dan bekerja secara maksimal.

Sebuah [studi](#) terhadap pasien MDR-TB di sebuah rumah sakit daerah Solo adanya gejala gangguan halusinasi, kecemasan, depresi, perubahan perilaku.



Light

Dark

nyimpulkan
n diri pada

pasien MDR-TB. Padahal sebelumnya, para sampel penelitian tidak memiliki riwayat gangguan psikologis.

“Biasanya pasien TB dengan gangguan psikologis akan dirujuk ke kami (psikiater). Jika kondisinya berat, sikloserin akan dihentikan sementara,” lanjut Tribowo.

Setelah melakukan pengamatan pada pasien, psikiater akan memberi obat sesuai gejala. Misalnya obat antipsikologis pada pasien dengan gangguan psikotik atau antidepresan pada gejala depresi. Selain itu, psikiater juga melakukan psikoterapi suportif guna memberi semangat, pandangan rasional terhadap pengobatan, dan mengalihkan pikiran negatif pasien.

Pengobatan psikiatri idealnya dilakukan beriringan dengan terapi TB sampai pasien dinyatakan sintas. Seiring gejala psikologis berkurang, maka dosis obat psikotik juga berangsur diturunkan. Penanganan masalah psikologis ini sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien, yang akhirnya berpengaruh pada kepatuhan pengobatan.

Pendampingan Psikologis adalah Keharusan

Gangguan psikologis yang tidak ditangani dengan baik akan berpotensi membuat pasien putus obat sehingga terjadi resisten obat tingkat lanjut. Pengobatan TB akan jadi lebih sulit lagi, lebih berat, dan lebih lama dari jangka waktu sebelumnya.

Ironisnya, sangat jarang pasien MDR-TB mendapat pendampingan psikologis. Terapi kesehatan mental ini juga tidak masuk dalam satu paket perawatan sehingga tidak gratis seperti paket pengobatan TB. Jika ingin mengakses terapi psikologis, pasien harus melakukan konsultasi terpisah.

“Konsultasi tenaga ahli kesehatan jiwa bisa diakali dengan menggunakan BPJS Kesehatan. Jadi, pengobatannya berkolaborasi supaya bisa maksimal di status kesehatan lain,” demikian jawaban dari Sub Koordinator TB Kemenkes RI Endang Lukitosari saat kami tanya mengenai persoalan ini dalam sesi acara diskusi TB bersama Yayasan Pesona Jakarta (YPJ), Jumat, (18/3/2022).

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia memang menanggung keluhan psikologis, tapi masalah pengobatan dampingan TB tidak berhenti di sana. Masih banyak fasilitas kesehatan yang tidak memiliki layanan kesehatan jiwa, terutama di daerah luar Jawa.

Christian Lambogia, dokter praktik salah satu rumah sakit di Manado, bilang pendampingan psikologis pada pasien TB yang memiliki gejala psikiatri memang menjadi tantangan. Namun ketika tenaga kesehatan jiwa tidak tersedia, pendampingan psikologis akan dikerjakan oleh komunitas pendamping pasien TB.

“Mereka bisa memberikan motivasi kepada pasien, lalu mengedukasi lingkungan pasien terkait dukungan psikososial yang diperlukan,” kata Christian.



Light

Dark

Yang terpenting dari semua itu, orang dengan TB harus paham bahwa penyakit ini dapat sembuh. Demikian juga gejala psikiatri yang menyertainya. Jadi, tak perlu takut menjalani pengobatan karena terapi fisik maupun mental pada pasien TB akan membantu memperbaiki kualitas hidup mereka.

Jika tak menemukan layanan kesehatan jiwa di fasilitas kesehatan terdekat, sebagai psikiater, Tribowo menganjurkan pasien TB mencari bantuan dan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar.

Baca juga artikel terkait [HARI TUBERKULOSIS SEDUNIA](#) atau tulisan menarik lainnya [Aditya Widya Putri](#) (tirto.id - Kesehatan)

Penulis: Aditya Widya Putri

Editor: Fadrik Aziz Firdausi



Light

Dark

ARTIKEL TERKAIT



YPJ AJAK MEDIA BERPERAN MENGELIMINASI TBC DI INDONESIA

👤 ervin nur astuti 🕒 6 hari ago 📁 Health 👁 80 views

Jakarta, Koranpelita.com

Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) turut memperingati Hari Tuberkolosis Sedunia (HTBS) yang jatuh pada tanggal 24 Maret 2022.

Sebagai lembaga advokasi masyarakat dalam penanganan dan pendampingan penyakit TBC bersinergi dengan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) menggelar Forum Group Discussion (FGD) dengan tema “Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC”.

YPJ melakukan serangkaian kegiatan yang melibatkan media untuk lebih berperan mengeliminasi TBC di Indonesia. Mengusung tema “Investasi untuk eliminasi TBC, Selamatkan Bangsa”, kegiatan ini didukung oleh Stop TB Partnership Indonesia (STPI).

Tujuan utama kegiatan ini adalah terjadinya perubahan perilaku, perilaku kebijakan yang mendukung eliminasi TBC dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC.

Tuberkolosis atau yang dikenal dengan TBC masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat.

Meski TBC menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat, namun isunya seperti tenggelam dibandingkan isu-isu yang lagi hits seperti pandemi Covid-19. Padahal masyarakat Indonesia sangat membutuhkan informasi yang terus berkelanjutan terkait penanganan penyakit TBC tersebut

Deteksi TBC turun dari sebelumnya di tahun 2019 sebanyak 560 ribu kasus menjadi 380 ribu kasus pada 2020.

“Treatment coverage juga turun dari semula 67 persen menjadi 47 persen,” ujar Subkoordinator Tuberkulosis Resistan Obat Endang Lukitosari dalam acara “Pertemuan Pakar: Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC” di Jakarta, Jumat, (18/3/2021).

Menurut Endang, media massa perlu terlibat untuk pencapaian program TBC di Indonesia optimal. Koordinator Komli TB Bidang V, Rita Damayanti, stigma tuberkolosis di masyarakat identik dengan penyakit kutukan, penyakit keturunan, penyakit orang miskin dan sebagainya.

“Stigma tersebut sudah mulai menurun. Yang kurang di masyarakat adalah pengetahuan tentang tuberkolosis dan takut ketularan,” jelasnya.

Rita menambahkan, media berperan memberikan edukasi kepada masyarakat menuju eliminasi TB pada 2030.

Pada kesempatan yang sama, Wartawan Senior Harian Kompas, dr Irwan Julianto mengatakan, TBC merupakan epidemi dan pembunuh keempat di Indonesia sesudah jantung, stroke dan kanker.

Data WHO tahun 2021 menyebutkan bahwa Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit TBC terbesar ketiga di dunia dengan estimasi 824.000 kasus dan kematian sebanyak 13.110 kasus.

Sementara itu, data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67% tahun 2019 menjadi 47% di tahun 2020.

Menurut Irwan, isu TBC bukan merupakan isu yang seksi. Hal ini salah satu penyebabnya adalah media mengalami kepribadian yang terbelah. “Idealnya, media massa tidak menjadi mesin informasi dan hiburan. Ruang publik dan masyarakat juga media gunakan,” ujarnya. **(Vin)**

[Beranda](#) > [BERITA](#)[BERITA KESEHATAN](#)

Hari Tuberkulosis Sedunia : Ancaman Bagi Dunia

By [Zan0](#) 18 March 2022

👁️ 34 💬 0



JAKARTA – Dunia memperingati hari tuberkulosis (TBC) setiap tanggal 24 Maret sebagai peringatan akan bahaya dan ancaman TBC. Penyakit ini banyak melanda dataran Eropa dan menyebabkan 1 kematian dari 7 penderita TBC .

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2021, Indonesia menjadi negara dengan beban penyakit tuberkulosis (TBC) sebesar ke tiga di dunia setelah China dan india dengan estimasi 824000 jumlah kasus dan kematian sebanyak 13110 kasus.

Sementara itu data kementerian kesehatan RI menunjukan cukupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 67% di tahun 2019 menjadi 47% ditahun 2020. Adanya pandemi covid 19 menyebabkan perubahan yang signifikan.

Peringatan hari tuberkulosis Sedunia (HTBS) tahun 2022, Yayasan pesona Jakarta melakukan serangkaian kegiatan yang melibatkan media untuk lebih berperan dalam mengeliminasi TBC di Indonesia.

Sejumlah kegiatan yang akan dilakukann antara lain adalah diskusi para pakar TBC dengan editor/redaktur media untuk membahas strategi peliputan dan pemberitaan TBC di Indonesia.Kegiatan berlangsung hingga Juni 2022 mendatang. []

NEWS / Nasional / Metropolitan / Internasional

11 Orang Indonesia Meninggal Per Jam Akibat TBC, Kemenkes Akan Skrining Besar-besaran

Dwi Bowo Raharjo | Stefanus Aranditio

Kamis, 24 Maret 2022 | 18:59 WIB



Ilustrasi TBC. [Suara.com/Ema Rohimah]

Suara.com - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengungkapkan bahwa penyakit tuberkulosis atau TBC di Indonesia menempati peringkat ketiga di dunia setelah India dan China dengan jumlah kasus 824 ribu dan kematian 93 ribu per tahun atau setara dengan 11 kematian per jam.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (P2PM) Kemenkes, Didik Budijanto, mengatakan untuk menemukan dan mengatasi kasus tersebut berencana melakukan skrining besar-besaran yang akan dilaksanakan tahun ini.

Berdasarkan data, dari estimasi 824 ribu pasien TBC di Indonesia Baru 49 persen yang ditemukan dan diobati sehingga terdapat sebanyak 500 ribuan orang yang belum diobati dan berisiko menjadi sumber penularan.

“Untuk itu upaya penemuan kasus sedini mungkin, pengobatan secara tuntas sampai sembuh merupakan salah satu upaya yang terpenting dalam memutuskan penularan TBC

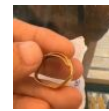
TERPOPULER



SULSEL | 07:17 WIB
Buruh Bangunan Curi HP untuk Beli Susu, Polisi yang Tidak Percaya Meneteskan Air Mata...



BEKACI | 08:05 WIB
Pedas! Begini Sindiran Bintang Emon Soal Demo Masak Tanpa Minyak Goreng yang Digelar PD...



NEWS | 11:10 WIB
Nenek-nenek Tak Bawa Uang ke Toko Emas Ingin Tukar Cincin Lawasnya, Sikap Pemilik Toko...



LIFESTYLE | 08:41 WIB
Beli Gado-gado Online dengan Bating Terburuk, Bria Ini Kaget

Skrining dilakukan dengan peralatan X-Ray Artificial Intelligence untuk memberikan hasil diagnosis TBC yang lebih cepat dan lebih efisien.

“Kami merencanakan skrining besar-besaran yang transformasional dengan memanfaatkan peralatan X-Ray Artificial Intelligence untuk memberikan hasil diagnosis TBC yang lebih cepat dan lebih efisien, termasuk bi-directional testing bagi penderita diabetes agar mereka mendapatkan pengobatan TBC sedini mungkin,” jelasnya.

Saat ini tengah diupayakan melakukan pengadaan alat-alat yang dibutuhkan untuk mendukung rencana skrining besar-besaran itu akan dilakukan tahun ini.

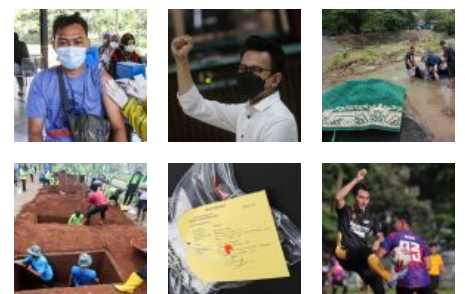
“Pelaksanaannya diutamakan tahun ini karena proses masih tetap berjalan. Dengan ditemukannya 500 ribu kasus ini nantinya akan mempercepat kita eliminasi TBC di tahun 2030,” kata Didik.

OUR NETWORKS

- INFOSULAWESI Karutan Makassar Bagikan Paket Protokol Kesehatan Kepada Pegawainya
HARAPANRAKYAT Doa Masuk Pasar dan Pusat Perbelanjaan Sesuai Ajaran Islam
GOPOS Idris Rahim Hadiri Silaturahmi dan Temu Tokoh di SMAT Wira Bhakti Gorontalo
GOPOS Tambahan Penghasilan Pegawai Cair, Gubernur Minta Agar Dimanfaatkan
GERBANGINDONESIA RSUD Ngantang Akhirnya Diresmikan, Ini Harapan Bupati Malang

Berita Lainnya

FOTO



Baca Juga:

Edukasi TBC Lebih Mematikan dari Covid-19, Siswa Diajak Melihat Virus TBC

Sebanyak 91 persen kasus TBC di Indonesia adalah TBC paru yang berpotensi menularkan kepada orang yang sehat di sekitarnya.

Perlu diketahui, gejala-gejala awal muncul TBC pada seseorang dapat berupa batuk karena menyerang saluran pernapasan dan juga organ pernapasan, batuk berdahak terus-menerus selama 2 sampai 3 minggu atau lebih, kemudian sesak napas, nyeri pada dada, badan lemas dan rasa kurang enak badan, nafsu makan menurun, berat badan menurun, dan biasanya yang muncul adalah berkeringat pada waktu malam hari meskipun tidak melakukan kegiatan apapun.

Permasalahan Pelepasan Kawasan Hutan

- Dea OnlyFans Raup Untung hingga Rp 20 Juta per Bulan dari Jualan Konten Pornografi
Penampakan Barang Bukti Kasus Pornografi
Dea OnlyFans Pakaian Dalam hingga Baju...
Inspiratif, Mengenyam Pendidikan di Atas Rel Kereta Bersama Relawan Filipina



BACA JUGA



5 Aplikasi Kesehatan Ini Raih Penghargaan dari Kemenkes, Ada yang Bisa Cek Diabetes Pakai Infrared

Health



Ketahui 10 Kelompok Orang yang Rentan Tertular TBC dan Pencegahan yang Bisa Dilakukan

Health

Share on Facebook Share on Twitter Share on Whatsapp

kemenkes # TBC # penyakit tbc di indonesia

KOMENTAR

BERITA PILIHAN

- NEWS | 13:18 WIB Sambangi Surya Paloh di Kantor NasDem, AHY Ngaku Belum Menawarkan Diri Nyapres 2024
NEWS | 06:25 WIB Satgas Bolehkan Bukber Tahun Ini, Tapi Dilarang Sambil Ngobrol
NEWS | 12:04 WIB Jokowi Marah Lembaga Negara Pakai Barang Impor, Langsung Disenggol soal Esemka: Pakai...
NEWS | 15:33 WIB Jokowi Marah-Marah, Menteri Malah Tepuk Tangan, Memangnya Presiden Lagi...
NEWS | 11:48 WIB Konten Kreator Dea Onlyfans Dijadikan Tersangka Kasus Pornografi
NEWS | 07:06 WIB PA 212 Gelar Aksi Bela Islam 2503 Hari Ini, Polisi Siapkan Pengalihan Arus Lalu Lintas



EmitenUpdate

(<https://emitenupdate.com/>)

(<https://emitenupdate.com/>)

BUSINESS ([HTTPS://EMITENUPDATE.COM/CATEGORY/BUSINESS/](https://emitenupdate.com/category/business/))

LIFESTYLE ([HTTPS://EMITENUPDATE.COM/CATEGORY/NASIONAL/SPORT-LIFESTYLE/](https://emitenupdate.com/category/nasional/sport-lifestyle/))

INTERNASIONAL ([HTTPS://EMITENUPDATE.COM/CATEGORY/INTERNASIONAL/](https://emitenupdate.com/category/internasional/))

PERBANKAN ([HTTPS://EMITENUPDATE.COM/CATEGORY/PERBANKAN/](https://emitenupdate.com/category/perbankan/))

BURSA ([HTTPS://EMITENUPDATE.COM/CATEGORY/BURSA/](https://emitenupdate.com/category/bursa/))

POLITIK ([HTTPS://EMITENUPDATE.COM/CATEGORY/NASIONAL/POLITIK/](https://emitenupdate.com/category/nasional/politik/))

NASIONAL ([HTTPS://EMITENUPDATE.COM/CATEGORY/NASIONAL/](https://emitenupdate.com/category/nasional/))

DAERAH ([HTTPS://EMITENUPDATE.COM/CATEGORY/NASIONAL/DAERAH/](https://emitenupdate.com/category/nasional/daerah/))

HUKUM ([HTTPS://EMITENUPDATE.COM/CATEGORY/NASIONAL/HUKUM/](https://emitenupdate.com/category/nasional/hukum/))



LIVE

Home (<https://emitenupdate.com/>) / 2022 (<https://emitenupdate.com/2022/>) / March (<https://emitenupdate.com/2022/03/>) / 24 (<https://emitenupdate.com/2022/03/24/>) / Kampanye Galak Eliminasi TBC (<https://emitenupdate.com/2022/03/24/kampanye-galak-eliminasi-tbc/>)

NASIONAL SPORT & LIFESTYLE

Kampanye Galak Eliminasi TBC

[emiten](https://emitenupdate.com/author/emiten/) (<https://emitenupdate.com/author/emiten/>) March 24, 2022 4 min read



JAKARTA, Update – Ada banyak hari internasional untuk memperingati aneka jenis penyakit. 1 Desember Hari AIDS Sedunia paling populer sejauh ini. Ada Hari Diabetes Sedunia dan lain-lain. Tapi tak banyak yang tahu bahwa TBC diperingati setiap tahun pada 24 Maret. Padahal TBC adalah salah satu masalah kesehatan masyarakat global dan nasional yang amat serius. Sayangnya menjadi epidemi bisu, termasuk di Indonesia. Padahal TBC adalah pembunuh ke empat setelah penyakit jantung koroner atau Kardiovaskuler, Stroke dan Kanker.

Melihat 24 Maret diperingati sebagai Hari TBC Sedunia (HTBS), sejumlah media ramai memunculkan berita soal TBC dan mendukung kampanye eliminasinya untuk menyelamatkan jiwa. Media cetak, elektronik, radio dan televisi menurunkan sejumlah laporannya.

24 Maret sebagai Hari TBC Sedunia dimulai ketika Robert Koch, ilmuwan biologi asal Jerman menemukan penyebab penyakit Tuberculosis (TBC) atau yang juga dikenal dengan TB. Ia bekerja keras menemukan penyebab TB karena banyak korban jiwa yang jatuh kala itu di Eropa. Koch meyakini bahwa penyakit itu disebabkan oleh bakteri dan menular. Sehingga ia mengujinya.

Hasil penelitian itu, menyebabkan Koch diganjar Nobel dalam bidang Fisiologi dan Kedokteran di tahun 1905. Setahun berikutnya, ia memenangkan medali bintang jasa *Orde Prusia Pour le Merite* untuk hal yang sama. Penemuan tersebut membuka jalan bagi tenaga medis untuk mendiagnosis dan menyembuhkan penyakit TBC. Untuk menghormatinya, maka setiap tanggal 24 Maret ditetapkan sebagai Hari Tuberkulosis Dunia. ▲

Peran Media

Sosialisasi tentang bahaya TBC di Indonesia tak payah kuat penyebarannya. Pemberitaan dalam bentuk artikel baik lewat media cetak, online, televisi dan radio dilakukan. Meski demikian informasi yang muncul tak banyak. Dalam riset kecil saat menurunkan tulisan ini saja, pencarian lewat google di tahun 2020, media yang memberitakan tentang TBC tak banyak. Dengan kata kunci "pemberitaan TBC di media tahun 2020", baru keluar di halaman ke 5 : dengan judul : *Tahun 2019, 25.828 Penderita TBC di Makassar* (www.bonepos.com > 2020/01/29 > tahun-2019/25/828-penderita-tbc

([Lalu, pencarian berita populer sepanjang tahun 2020 yang diturunkan Kompas.com dengan judul: *Ini 10 Media Online, Cetak dan Akun Medsos Teraktif Beritakan Covid-19 Sepanjang 2020* \(<https://regional.kompas.com/read/2020/12/29/07055951/ini-10-media-online-cetak-dan-akun-medsos-teraktif-beritakan-covid-19?page=3>\) tak satu pun dari 10 berita yang masuk itu soal TBC. Pembanding lainnya adalah DW. Situs ini sama juga membuat berita-berita populer sepanjang 2020 dengan judul: *Kumpulan Berita Terpopuler Sepanjang Tahun 2020* \(<https://www.dw.com/id/kumpulan-berita-terpopuler-sepanjang-tahun-2020/g-55987644>\) di dalamnya tak ada tentang TBC.](https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrXhWYHjxiG3gAbRxP5At.;_ylu=Y29sbwMEcG9zAzUEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1648136840/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.bonepos.com%2f2020%2f01%2f29%2ftahun-2019-25-828-penderita-tbc-di-makassar/RK=2/RS=K.UCnjuI9toizt2uXxMV4aTWEJU-))</p>
</div>
<div data-bbox=)

Dalam diskusi soal TB yang diselenggarakan Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) bersama media pada Kamis – Sabtu (17-19 Maret 2022) di Jakarta, muncul berbagai pendapat dari peserta yang ikut. "Berita TBC dianggap tidak seksi oleh redaksi dan biasanya kalah dengan isu lain, seperti Covid atau politik," kata salah seorang peserta. Sementara pendapat lainnya menyebut, kadang kebijakan redaksi tak memihak soal TBC. "Jika ada peristiwa besar, misal karena meninggal atau kejadian yang bombastis, baru media ramai-ramai memberitakan," cetus salah satu peserta diskusi lainnya.

Diskusi soal bagaimana peran media memberitakan TBC memang seru. Para peserta yang adalah awak media dengan posisi beragam, seperti reporter, editor hingga redaktur mengakui keterbatasan pemberitaan TBC di mediana masing-masing. Meski demikian, media dituntut kreatif untuk membuat laporan-laporan yang disajikan secara menarik. "Dari segi humanis biasanya paling disorot oleh media tak hanya sekadar angka-angka penderita," kata Irwan Julianto, yang pernah jadi wartawan Kesehatan Harian Kompas yang menjadi salah satu narasumber dalam diskusi 3 hari itu.

Lebih dalam, Irwan menjelaskan bahwa media banyak memberitakan berbagai hal dan sisi soal TBC. "Seperti halnya HIV/AIDS dan beberapa penyakit lain yang merupakan Epidemik Bisu dan masalah kesehatan masyarakat, maka melaporkan Tuberkulosis juga perlu MEMBERI WAJAH MANUSIA pada mereka yang terjangkit," katanya. Irwan juga memaparkan bebragao contoh buku dan tulisan yang ia pernah geluti selama menjadi wartawan bidang kesehatan.

Soal pemberitaan media yang sedikit soal TBC, Irwan tak menampik kondisi itu. Namun demikian media harus menampilkan empati. "Mirip dengan Jurnalisme Damai, berempati pada pengidap atau orang dengan penyakit apapun, terutama yang menimbulkan stigma. Lalu menghindarkan penggunaan istilah "korban", seperti Korban HIV/AIDS, tapi Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dan hendaknya media tidak mengejar sensasi atau Scoop."

Irwan juga mendorong media agar terus menjadi sarana promosi kesehatan yang efektif dan harus punya komitmen pada perubahan sosial. "Media massa memang punya banyak kendala untuk memberdayakan kesehatan masyarakat, namun ia kelewat berharga jika cuma dijadikan mesin informasi dan hiburan belaka. Terbukti media massa amat berperan dalam kegiatan KB, AIDS, anti-rokok, penurunan angka kematian ibu/anak, hingga Tuberkulosis," tandasnya.

Kampanye Galak

Kantor berita Radio (KBR) menurunkan sebuah talkshow bertajuk: Perkuat Dukungan untuk Eliminasi TBC, Selamatkan Jiwa. Talkshow yang dibuat utk memperingati HTBS dimulai pada pukul 09.00 – 10.00 WIB yang disiarkan juga lewat kanal youtube. Hingga 6 jam acara itu disiarkan sudah 73 penonton yang menyaksikan. Ini langkah yang baik. Menggunakan sebanyak-banyaknya media dalam memberitakan TBC pada masyarakat akan semakin banyak informasi yang dihadirkan bagi masyarakat sehingga perubahan baik muncul.

"Berempatilah pada pasien TBC, terutama yang RO. Dengan dukungan kita semua dan komitmen politik Negara terutama Pemerintah dari pusat hingga desa/kecamatan, maka TBC bisa kita berantas. Paling tidak dikurangi secara bermakna. Vaksinasi Covid-19 Indonesia menduduki peringkat 4 dunia. Harusnya utk TBC juga bisa. Saat ini justru kita masih masuk peringkat ke 3 di dunia. Jadi media harus lebih galak untuk hal ini," ujar Irwan memberi semangat untuk media peliput soal TBC.

Penulis : *Artha Senna*

(/#whatsapp) (/#facebook) (/#twitter) (/#email)

(<https://www.addtoany.com/share?url=https%3A%2F%2Femitenupdate.com/2022/03/24/kampanye-galak-eliminasi-tbc/>)



- HOME
- NEWS
- ENTERTAINMENT
- FINANCE
- FOOD
- TRAVEL
- HOTEL
- HEALTH
- SPORT
- TECHNOLOGY
- EVENT
- CHARITY
- FOTO

MEMPERINGATI HARI TBC SEDUNIA, Strategi Pelibatan Media Terhadap Peningkatan Kesadaran Public Terhadap TBC

by [Meyrist](#) — March 21, 2022 in [EVENT](#), [HEALTH](#), [NEWS](#) 2 min read



0

{ [IslandsIndonesia.Id](https://islandsindonesia.id) } Setiap tahun tepatnya tanggal 24 Maret, Dunia memperingati Hari Tuberkulosis (TBC) sebagai salah satu bentuk peringatan terhadap dunia betapa berbahayanya TBC dan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang krusial.

Bermula dari Robert Koch (1843-1910) yang pertama kali menemukan kuman TBC yaitu mycobacterium tuberculosis dimana pada saat itu TBC banyak melanda di dataran Eropa dan menimbulkan banyak kematian.

Menurut Data WHO tahun 2021, Indonesia merupakan negara dengan beban penyakit TBC terbesar ke tiga setelah China dan India dengan estimasi data 824.000 jumlah kasus dan kematian terbanyak 13.110 kasus. Sementara itu, data kementerian kesehatan RI menunjukkan cakupan pengobatan TBC secara nasional mengalami penurunan dari 60% di tahun 2019 menjadi 47% di tahun 2020. Adanya pandemic COVID 19 yang melanda dua tahun terakhir menyebabkan upaya penanggulangan TBC mengalami hambatan yang signifikan.

Thema Peringatan Hari Tuberkulosis Swdunia (HTTB) adalah "Investasi untuk eliminasi TBC". Adalah Yayasan Pesona Indonesia (YPI) yang berkolaborasi dengan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) mengadakan serangkaian kegiatan yang sepekat untuk menggandeng dan melibatkan media dalam upaya lebih luas mengenalkan bahaya massif TBC di Indonesia. Dimana secara konsisten bersama sama baik sebagai organisasi maupun individu terlibat penuh dalam upaya mendukung pemerintah Indonesia dalam memerangi bahaya epidemic tuberkulosis.

Minimnya informasi terkait TBC ditengah maraknya pemberitaan COVID membuat isu ini tenggelam dan masyarakat menganggap TBC itu cenderung tidak berbahaya. Keterlibatan berbagai media mulai dari media cetak, media online, media audio diharapkan mampu membantu mengenalkan betapa berbahayanya TBC ini di masyarakat.

Diskusi dengan pakar TBC yang dipertemukan dengan para editor /redaktur media guna membahas strategi peliputan dan pemberitaan TBC di Indonesia.

Tidak hanya media mainstream tapi media local juga diharapkan aktif berpartisipasi dan didampingi dengan hasil liputannya sehingga hasilnya lebih akurat mengenai informasi penanganan TBC.

Kegiatan ini dalam bentuk pelatihan dan pendampingan akan berlangsung hingga bulan juni 2022 mendatang. Tujuan utama kegiatan ini adalah terjadinya perubahan perilaku, perubahan kebijakan yang mendukung eliminasi TBC dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang bahaya TBC.

Leave a Reply



BLOG

HISTORY

RADIO CREWS

PEDOMAN MEDIA SIBER

HEALTH

EDUCATION

FEATURED

MUSIC NOW

PROGRAM

INDONESIA NEW SONGS

WORLD NEW SONGS

SCHEDULE

BOSS OFFICE ON YOUTUBE

OFF AIR ACTIVITIES

ADVERTISE



LISTEN

PAUSE

FEATURED NEWS

TBC MASIH MENGANCAM INDONESIA, YPJ DAN STPI SINERGI PERKUAT MEDIA DALAM STRATEGI PEMBERITAAN

WRITTEN BY **DANIEL TANAMAL** ON MARCH 19, 2022

Jakarta, RPK FM – Data dari WHO pada 2021 yang memaparkan bahwa Indonesia menjadi negara dengan angka penyakit TBC dengan estimasi 824.000 kasus dan kematian sebanyak 13.110 kasus, menempatkan Indonesia menjadi salah satu negara dengan kasus penyakit tuberkulosis (TBC) tertinggi ketiga di dunia.

Ancaman yang masih nyata ini membuat Yayasan Pesona Jakarta (YPJ) dan Stop TB Partnership Indonesia (STPI) bersinergi untuk memperkuat media massa di Indonesia dalam strategi pemberitaan, dengan menggelar Diskusi Konsep dan Strategi Pemberitaan TBC” pada Kamis – Sabtu, 17-19 Maret 2022 di Jakarta Pusat.

Dalam pertemuan ini YPI dan STPI juga menggandeng Kementerian Kesehatan



tergabung dalam komunitas Perkumpulan Organisasi Pasien TB (POP TB). Para pembicara yang hadir adalah Subkoordinator Tuberkulosis Resistan Obat dr. Endang Lukitosari, MPH, Koordinator Komli TB Bidang V, Rita Damayanti, Wartawan Senior Harian Kompas, dr Irwan Julianto.

Pada akhirnya tujuan utama dalam diskusi ini adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan media mengenai TBC, juga menstimulasi pemberitaan mengenai TBC, sehingga masyarakat nantinya mendapatkan informasi yang berkelanjutan, lengkap dan membantu secara langsung dalam akses terhadap pengobatan dan pencegahan TB.

TAGGED AS **KEMENKES** **STOP TB PARTNERSHIP INDONESIA** **STPJ** **TB** **TBC**
TUBERKULOSIS **YAYASAN PESONA JAKARTA** **YPJ**

AUTHOR

DANIEL TANAMAL

AUTHOR'S ARCHIVE

READER'S OPINIONS

LEAVE A REPLY

Comment*

Your email address will not be published. Required fields are marked *

Name*

Email*

Website





Yayasan Pesona Jakarta

Tebet Timur Dalam XI No.83

Tebet, Jakarta Selatan, Indonesia 12820

Telephone (021) 2283 4400



www.yayasanpesonajakarta.org



@yayasanpesonajakartaa



Yayasan Pesona Jakarta